

**PENGARUH LEVERAGEDANKEPEMILIKAN
INSTITUSIONAL TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR
MAKANAN & MINUMAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2019**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh:

NAMA : AMANDA FARADILA ARDHI
NPM : 1705170117
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
KONSENTRASI : PERPAJAKAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2021



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri Ba No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 02 September 2021, pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama Lengkap : AMANDA FARADILA ARDHI
N P M : 1705170117
Program Studi : AKUNTANSI
Judul Skripsi : PENGARUH LEVERAGE DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN & MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016 - 2019
Dinyatakan : (B) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

TIM PENGUJI

Penguji I

Hj. HAFSAH, SE., M.Si

Penguji II

SITI AISYAH SIREGAR, SE., M.Ak

Pembimbing

SEPRIDA HANUM, S.E., S.S., M.Si

PANITIA UJIAN

Ketua

H. JANURI, S.E., M.Si

Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, SE., M.Si





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap : Amanda Faradila Ardhi
N.P.M : 1705170117
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan
Judul Skripsi : Pengaruh Leverage dan Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan & Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2019

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Agustus 2021

Pembimbing Skripsi

(SEPRIDA HANUM HARAHAAP, S.E., S.S., M.Si)

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(Dr. ZULIA HANUM, S.E., M.Si.)



(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)

ABSTRAK

Pengaruh Leverage dan Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan & Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019

Amanda Faradila Ardhi
Akuntansi
Amandafaradilaardhi@gmail.com

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Leverage dan Kepemilikan Institusional terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan & minuman yang terdaftar di BEI. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019 yang berjumlah 26 perusahaan. Sedangkan sampel yang diambil berjumlah 8 perusahaan dengan menggunakan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Hasil penelitian yang dilakukan dengan Uji T yaitu Leverage memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penghindaran pajak, kepemilikan institusional memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penghindaran pajak. Sementara itu berdasarkan hasil Uji F dihasilkan bahwa Leverage dan Kepemilikan Institusional berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci: Leverage, Kepemilikan Institusional, penghindaran Pajak

ABSTRACT

The Effect of Leverage and Institutional Ownership on Tax Avoidance in Manufacturing Companies in the Food & Beverage Sub-Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2019 Period

Amanda Faradila Ardhi
Accountancy
Amandafaradilaardhi@gmail.com

This study was conducted to determine the effect of Leverage and Institutional Ownership on tax avoidance in food & beverage sub-sector manufacturing companies listed on the IDX. While the samples taken were 8 companies by using the sampling technique used was purposive sampling. This research uses quantitative research. The results of the research conducted with the T test, namely Leverage has a negative and insignificant effect on tax avoidance, institutional ownership has a negative and insignificant effect on tax avoidance. food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: Leverage, Institutional Ownership, Tax Avoidance

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikumWr.Wb

Puji syukur penulis ucapkan kepada ALLAH SWT atas berkat rahmat dan hidayah-nya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan penelitian skripsi pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Judul dari skripsi ini adalah

”Pengaruh Leverage dan Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan &Minuman YangTerdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019”

Penyusunan skripsi ini banyak sekali hambatan serta rintangan yang penulishadapi namun pada akhirnya dapat melaluinya, penulis telah berupaya dengan segala kemampuan yang ada, namun penulis menyadari masih terdapat kekurangan didalamnya, untuk itu dengan rasa rendah hati bersedia menerima saran dan kritik yang sifatnya membangun dalam perbaikan skripsi penelitian ini kedepannya.

Dalam skripsi ini penulis banyak menerima bantuan berupa bimbingan dan petunjuk. Berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak penulis bisa menyelesaikannya. Untuk itu pada kesempatan ini izinkanlah penulis untuk mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.

1. Seluruh Keluarga besar terutama Orang Tua tercinta, yang telah memberikan dukungan moril/material kepada penulis.
2. Bapak Dr. Agussani, M. A. P selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak H. Januri, S. E., M. M, M. Si selaku Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Ade Gunawan, S. E., M. Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, S. E., M. Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Fitriani Saragih, S. E., M. Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Dr. Zulia Hanum, S. E., M. Si selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Seluruh Dosen-dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Ibu Seprida Hanum Harahap, S. E., S. S., M. Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi.

10. Kepada Seluruh Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
11. Kepada Sahabat-Sahabat SD penulis Tiraina Putri Siregar, Annisa Ramhayani Manurung, Ririn Yuni Ariska.
12. Kepada Sahabat-Sahabat SMP penulis Fatimah Shiddiq, Rahmah Syakila, Afni Adhaji, Fauziah.
13. Kepada Sahabat-sahabat SMA penulis, Dinda Asti Asnadi, Hanaya Sri Sahila, Azhara Wani Piliang, Nuraisyah Putri, Umar Nasution, S. Pt., dll.
14. Kepada Sahabat-Sahabat kuliah penulis, Siska MeliaIreni Panjaitan, Nabila Putri Dianti, Astri Windari.

Terimakasih atas bantuan, kebersamaan, ke-keluargaan, serta waktu dan dukungannya selama ini kepada penulis, semoga ALLAH SWT membalas kebaikan yang telah diberikan kepada penulis, semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Medan, Maret 2021

Amanda Faradila Ardhi

1705170117

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	9
1.3 Batasan Masalah	9
1.4 Rumusan Masalah.....	9
1.5 Tujuan Penelitian	10
1.6 Manfaat Penelitian	10
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	12
2.1 Landasan Teori.....	12
2.1.1 Penghindaran Pajak.....	12
2.1.1.1 Pengukuran Penghindaran Pajak	13
2.1.2 Leverage.....	15
2.1.2.1 Pengukuran Laverage.....	17
2.1.3 Kepemilikan Institusional.....	17
2.2 Penelitian Terdahulu	19
2.3 Kerangka Konseptual.....	21
2.4 Hipotesis.....	22
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN.....	24
3.1 Jenis Penelitian	24
3.2 Definisi Operasional	24
3.2.1 Variabel Independen.....	24
3.2.2 Variabel Dependen	25
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	26
3.4 Teknik Pengambilan Sampel	26

3.4.1	Populasi	27
3.4.2	Sampel	29
3.5	Teknik pengumpulan Data	30
3.6	Teknik Analisis Data.....	30
3.6.1	Statistik Deskriptif	30
3.6.2	Uji Asumsi Klasik.....	31
3.6.2.1	Uji Normalitas.....	31
3.6.2.2	Uji Multikolinearitas	31
3.6.2.3	Uji Heterokedastisitas	31
3.6.3	Analisis Regresi Linier Berganda	32
3.6.4	Uji Hipotesis	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		34
4.1	Hasil Penelitian	34
4.1.1	Deskripsi Data	34
4.1.2	Analisis Data.....	37
4.1.3	Uji Asumsi Klasik	37
4.1.3.1	Uji Normalitas.....	37
4.1.3.2	Uji Multikolinieritas	39
4.1.3.3	Uji Heterokedastisitas.....	40
4.1.4	Analisis Regresi Linear Berganda	40
4.1.5	Uji Hipotesis	42
4.1.5.1	Uji t Parsial	42
4.1.5.2	Uji f Simultan.....	43
4.1.5.3	Uji Koefisien Korelasi	44
4.2	Pembahasan.....	45
4.2.1	Pengaruh Leverage Terhadap Penghindaran Pajak	45
4.2.2	Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak	46
4.2.3	Pengaruh Leverage dan Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak	47
BAB 5 PENUTUP.....		49

5.1 Kesimpulan	49
5.2 Saran.....	49

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1	Data Penghindaran Pajak 3
Tabel 1.2	Data Leverage 5
Tabel 1.3	Data Kepemilikan Instirtusional 7
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu 19
Tabel 3.1	Waktu Penelitian 27
Tabel 3.2	Jumlah Populasi Perusahaan..... 27
Tabel 3.3	Proses dan Hasil Seleksi Sampel 28
Tabel 3.4	Sampel Penelitian Perusahaan 28
Tabel 4.1	Data Penghindaran Pajak Perusahaan..... 34
Tabel 4.2	Data Leverage Perusahaan..... 35
Tabel 4.3	Data Kepemilikan Institusional Perusahaan 36
Tabel 4.4	Deskriptif Statik..... 37
Tabel 4.5	Uji Normalitas..... 38
Tabel 4.6	Uji Multikolinearitas..... 40
Tabel 4.7	Analisis Regresi Linear Berganda 41
Tabel 4.8	Uji t Parsial 42
Tabel 4.9	Uji f Simultan..... 43
Tabel 4.10	Koefisien Determinasi 44

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	22
Gambar 4.1 Grafik P-Plot.....	38
Gambar 4.2 Uji Heterokedastisitas.....	40

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pajak mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan bernegara, khususnya dalam pelaksanaan pembangunan karena pajak merupakan sumber pendapatan negara terbesar yang digunakan untuk membiayai semua pengeluaran termasuk pengeluaran pembangunan. Definisi pajak menurut Undang-Undang Nomor 16 tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan pada Pasal 1 ayat 1 merupakan kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Negara (Ulupui, 2016).

Berdasarkan informasi dari Badan Pusat Statistik (BPS), penerimaan pajak di Indonesia hingga saat ini terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Meskipun terjadi peningkatan, namun sejak tahun 2009, penerimaan negara dari pajak tidak pernah mencapai target yang ditetapkan oleh Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Tahun 2017, Indonesia masuk dalam 11 terbesar negara yang melakukan penghindaran pajak dengan nilai mencapai 6,48 miliar dollar AS (www.tribunnews.com). Adapun kendala yang menyebabkan tidak tercapainya target APBN masih banyak wajib pajak yang lalai atau bahkan tidak patuh dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Salah satunya yaitu dengan melakukan penghindaran pajak (Zahirah, 2017).

Penghindaran pajak penting dilakukan untuk meminimumkan kewajiban pajak dapat dilakukan dengan berbagai cara, baik yang masih memenuhi ketentuan perpajakan maupun yang melanggar peraturan perpajakan. Dalam meminimalisir beban pajak perusahaan sering memanfaatkan Leverage dan Kepemilikan Institusional sehingga memudahkan perusahaan melakukan praktik penghindaran pajak.

Penghindaran pajak adalah menghindari pajak yang harus dibayarkan agar terlihat lebih kecil dari yang harus dibayarkan semestinya namun tidak ada peraturan pajak yang dilanggar. Walaupun secara peraturan pajak tidak dilanggar namun dari pihak kantor pajak kurang baik karena dapat menurunkan pendapatan pajak pemerintah. Pemerintah sendiri mengetahui bahwa perusahaan yang secara legal dikenakan pajak berusaha untuk menghindari pajak dengan berbagai cara agar pajak yang dikenakan lebih kecil (Novriyanti & Warga Dalam, 2020).

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya objek penelitian hanya berfokus pada perusahaan manufaktur sub sector makanan & minuman karena industri makanan dan minuman merupakan kelompok industri yang cukup besar dan bertumbuh cepat di Indonesia. Industri ini juga menggambarkan salah satu industri yang pertumbuhannya cukup baik dan berkembang. Perkembangan industri ini tidak terlepas dari populasi penduduk, volume keinginan terhadap produk-produk konsumsi pun juga ikut naik. Selain itu, perusahaan makanan dan minuman selalu ada dan amat kuat pada keadaan krisis dibandingkan oleh area lainnya, sebab keadaan krisis ataupun tidak produk makanan dan minuman tetap akan diperlukan. Ssampel penelitian diambil dari tahun 2016-2019 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan data yang diperoleh, dapat diketahui perkembangan perusahaan sub sector makanan & minuman adalah sebagai

berikut:

Tabel 1.1
Data Penghindaran Pajak
Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan & Minuman yang ada di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019

No	Kode Saham	Tahun	Penghindaran Pajak		ETR
			Laba Sebelum Pajak	Beban Pajak	
1	DLTA	2016	327.047.654	72.538.386	0,22
		2017	369,012,853	89,240,218	0,24
		2018	441,248,118	103,118,133	0,23
		2019	412,437,215	94,622,038	0,23
2	HOKI	2016	59.027.797.500	15.205.766.152	0,26
		2017	64,384,420,849	16,420,307,909	0,26
		2018	120,822,298,064	30,627,161,799	0,25
		2019	142,179,083,420	38,455,949,448	0,27
3	ICBP	2016	4.989.254	1.357.953	0,27
		2017	5,206,561	1,663,388	0,31
		2018	6,446,785	1,788,004	0,28
		2019	7,436,972	2,076,943	0,28
4	MLBI	2016	1,320,186	338,057	0,26
		2017	1,780,020	457,953	0,26
		2018	1,671,912	447,105	0,27
		2019	1,626,612	420,553	0,26
5	ROTI	2016	369.416.841.698	89.639.472.867	0,24
		2017	186,147,334,530	50,783,313,391	0,27
		2018	186,936,324,915	59,764,888,552	0,31
		2019	347,098,820,613	110,580,263,193	0,31
6	SKBM	2016	30.809.950.308	16.508.091.585	0,53
		2017	31,761,022,154	5,880,557,363	0,18
		2018	20,887,453,647	4,932,821,175	0,23
		2019	5,163,201,735	4,206,032,677	0,81
7	SKLT	2016	25.166.206.536	6.396.753.750	0,25
		2017	27,370,565,356	4,399,850,008	0,16
		2018	39,567,679,343	7,613,548,091	0,19
		2019	56,782,206,578	11,838,578,678	0,20
8	ULTJ	2016	1.026.231	314.550	0,30
		2017	1,035,192	316,790	0,30
		2018	949,018	247,411	0,26
		2019	1,375,359	339,494	0,24

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa Nilai ETR berkisar **lebih dari 0 dan kurang dari 1** yang artinya perusahaan memungkinkan untuk melakukan penghindaran pajak karena, Semakin kecil nilai ETR berarti penghindaran pajak perusahaan semakin besar dan begitu sebaliknya semakin besar nilai ETR berarti penghindaran pajak perusahaan semakin kecil.

ETR dihitung dengan menggunakan rasio total beban pajak penghasilan

terhadap pre-tax income. Beban pajak penghasilan merupakan penjumlahan beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Pre-tax income adalah laba bersih sebelum dikurangi pajak penghasilan. Semakin kecil nilai ETR berarti penghindaran pajakoleh perusahaan semakin besar dan begitu pula sebaliknya semakin besar nilai ETR maka penghindaran pajaknya semakin kecil. Nilai ETR berkisar lebih dari 0 dan kurang dari 1 (Astuti&Aryani,2016).

Salah satu hal yang berpengaruh terhadap penghindaran pajak adalah Leverage. Leverage adalah salah satu rasio keuangan yang menggambarkan hubungan antara hutang perusahaan terhadap modal maupun asset perusahaan. Rasio leverage menggambarkan sumber dana operasi yang digunakan oleh perusahaan. Rasio leverage juga menunjukkan risiko yang dihadapi perusahaan.

Rasio leverage adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan hutang. Rasio ini dapat melihat sejauh mana perusahaan dibiayai oleh hutang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal (Vidiyanna Rizal Putri,2017).

Menurut (Zahirah, 2017) Semakin tinggi leverage akan menggambarkan semakin besar utang perusahaan yang akan menyebabkan semakin tinggi pula beban bunga yang timbul akibat utang tersebut, oleh karena itu beban pajak yang harus dibayar perusahaan akan menjadi lebih kecil. Pengurangan tersebut sangat berarti bagi perusahaan yang terkena pajak tinggi. Sehingga semakin tinggi tingkat utang suatu perusahaan maka diindikasikan semakin tinggi pula perusahaan tersebut melakukan penghindaran pajak. Dapat diketahui perkembangan perusahaan dari segi total utang dan total aset pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan & minuman adalah sebagai berikut:

Tabel I.2
Data Leverage
Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan & Minuman yang ada di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019

NO	KODE SAHAM	TAHUN	TOTAL UTANG	TOTAL ASET	LEVERAGE
1	DLTA	2016	185.422.642	1.197.796.650	0,15
		2017	196,197,372	1,340,842,765	0,14
		2018	239,353,356	1,523,517,170	0,15
		2019	212,420,390	1,425,983,722	0,14
2	HOKI	2016	150.171.012.622	370.245.134.305	0,40
		2017	100,983,030,820	576,963,542,579	0,17
		2018	195,678,977,792	758,846,556,031	0,26
		2019	207,108,590,481	848,676,035,300	0,24
3	ICBP	2016	10.401.125	28.901.948	0,36
		2017	11,295,184	31,619,514	0,36
		2018	11,660,003	34,367,153	0,34
		2019	12,038,210	38,709,314	0,31
4	MLBI	2016	1,454,398	2,275,038	0,63
		2017	1,445,173	2,510,078	0,57
		2018	1,721,965	2,889,501	0,59
		2019	1,750,943	2,896,950	0,60
5	ROTI	2016	1.476.889.086.692	2.919.640.858.718	0,50
		2017	1,739,467,993,982	4,559,573,709,411	0,38
		2018	1,476,909,260,772	4,393,810,380,883	0,33
		2019	1,589,486,465,854	4,682,083,844,951	0,33
6	SKBM	2016	633.267.725.358	1.001.657.012.004	0,63
		2017	599,790,014,646	1,623,027,475,045	0,37
		2018	730,789,419,438	1,771,365,972,009	0,41
		2019	784,562,971,811	1,820,383,352,811	0,43
7	SKLT	2016	272.088.644.079	568.239.939.951	0,48
		2017	328,714,435,982	636,284,210,210	0,52
		2018	408,057,718,435	747,293,725,435	0,54
		2019	410,463,595,860	790,845,543,826	0,51
8	ULTJ	2016	749.967	4.239.200	0,18
		2017	978,185	5,175,896	0,19
		2018	780,915	5,555,871	0,14
		2019	953,283	6,608,422	0,14

Dapat dilihat dari data diatas bahwa hasil perhitungan Leverage menggunakan menunjukkan rasio utang perusahaan >0,5 kali, yang menunjukkan bahwa sebagian besar aset perusahaan adalah hasil pembiayaan dari hutang. Dengan demikian perusahaan sangat mungkin melakukan penghindaran pajak karena, pendanaan keuangan oleh perusahaan yang berasal dari penggunaan hutang dapat memberi manfaat sebagai pengurang beban pajak. Kebijakan keputusan pendanaan yang ditetapkan oleh perusahaan dapat digambarkan melalui

rasio leverage yang dimiliki perusahaan (Putri & Putra, 2017).

Apabila rasio hutang lebih besar dari 0,5 kali, maka sebagian besar aset perusahaan adalah hasil pembiayaan dari hutang. Semakin rendah nilai rasio DAR sebuah perusahaan, maka kinerja keuangannya akan semakin baik. Jika semakin tinggi, maka berbanding lurus dengan risiko yang dimiliki perusahaan tersebut. Namun perlu jika diketahui bahwa perusahaan dengan utang banyak selama tidak melebihi batas normal nya juga memiliki peluang melakukan ekspansi serta inovasi produk yang akhirnya dapat meningkatkan nilai laba bersih perusahaan (Moneyduck, 2020).

Selain Leverage, Kepemilikan Institusional juga berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Kepemilikan institusional didefinisikan sebagai kepemilikan saham oleh institusi keuangan, seperti perusahaan asuransi, bank, dana pensiun, dan investment banking. Kepemilikan institusional didefinisikan oleh Khurana dan Moser (2009) sebagai persentase saham yang dimiliki pada setiap perusahaan oleh pemegang saham institusional.

Kepemilikan institusional merupakan pihak yang memonitor perusahaan dengan kepemilikan institusi yang besar (lebih dari 5%) mengidentifikasi kemampuannya untuk memonitor manajemen lebih besar. Adanya kepemilikan institusional di suatu perusahaan akan mendorong peningkatan pengawasan yang lebih optimal terhadap kinerja manajemen. Pengawasan yang dilakukan oleh investor institusional sangat bergantung pada besarnya investasi yang dilakukan. Pihak institusional yang menguasai saham lebih besar daripada pemegang saham lainnya dapat melakukan pengawasan terhadap kebijakan manajemen yang lebih besar juga sehingga manajemen akan menghindari perilaku yang merugikan para pemegang saham. Semakin besar kepemilikan institusional maka semakin kuat

kendali yang dilakukan pihak eksternal terhadap perusahaan (Ngadiman, 2014).

Dapat diketahui perkembangan perusahaan dari segi jumlah saham yang beredar yang dimiliki dan jumlah saham yang beredar pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan & minuman:

Tabel 1.3
Data Kepemilikan Institusional
Perusahaan manufaktur sub sektor makanan & minuman yang terdaftar
di Bursa efek Indonesia periode 2016-2019

NO	KODE SAHAM	TAHUN	JUMLAH SAHAM INSTITUSIONAL	JUMLAH SAHAM YANG BEREDAR	KI
1	DLTA	2016	1.008.341.065	16.013.181	62,96
		2017	1.140.585.107	16.013.181	71,22
		2018	1.280.040.294	16.013.181	79,93
		2019	1.209.524.439	16.013.181	75,53
2	HOKI	2016	220.074.121.683	165.000.000.000	1,33
		2017	475.978.511.759	235.000.000.000	2,02
		2018	563.166.837.119	237.483.462.000	2,37
		2019	641.565.552.088	237.840.550.000	2,37
3	ICBP	2016	17.563.958	583.095	30,12
		2017	19.563.668	583.095	33,55
		2018	21.618.923	583.095	37,08
		2019	25.300.838	583.095	43,39
4	MLBI	2016	820,524	21,070	38,94
		2017	1,064,474	21,070	50,52
		2018	1,167,155	21,070	55,39
		2019	1,145,532	21,070	54,37
5	ROTI	2016	1.399.298.181.675	101.236.000.000	13,82
		2017	2.773.993.923.687	123.729.777.760	22,41
		2018	2.841.883.886.948	123.729.777.760	22,97
		2019	3.069.195.537.015	123.729.777.760	24,80
6	SKBM	2016	310.744.436.154	93.653.089.400	3,31
		2017	865.395.011.170	172.600.321.700	5,01
		2018	887.802.406.623	172.600.321.700	5,14
		2019	891.921.977.809	172.600.321.700	5,17
7	SKLT	2016	296.393.676.861	69.074.050.000	4,29
		2017	307.947.168.289	69.074.050.000	4,46
		2018	339.768.893.705	69.074.050.000	4,91
		2019	380.959.820.631	69.074.050.000	5,15
8	ULTJ	2016	4.084.876	577.676	7,07
		2017	4.076.593	577.676	7,06
		2018	4.660.272	577.676	8,07
		2019	5.548.439	577.676	9,60

Berdasarkan tabel diatas, *Nilai Kepemilikan institusional mengalami fluktuasi pada perusahaan MLBI, sementara itu perusahaan lainnya mengalami kenaikan nilai kepemilikan institusional setiap tahunnya*, hal ini menyebabkan perusahaan biasa meminimalkan beban pajak karena Kepemilikan

Institusional yang besar akan memperbesar pengawasan terhadap manajemen sehingga manajemen akan berusaha untuk bekerja dengan lebih baik melaksanakan pengelolaan perusahaan dalam meningkatkan laba sehingga meminimalisir beban pajak untuk keberlangsungan hidup perusahaan (Ngadiman, & Puspitasari, 2014).

Kepemilikan institusional merupakan persentase saham yang dimiliki pada setiap perusahaan oleh pemegang saham institusional (Khurana dan Moser, 2009). Kepemilikan institusional dalam suatu perusahaan dapat diukur dengan persentase jumlah saham yang dimiliki institusi dari total saham beredar (Jayaetal, 2013). Kepemilikan institusional dinilai memiliki kendali yang besar atas suatu perusahaan berdasarkan besarnya saham yang dimiliki. Dengan besarnya proporsi saham yang dimiliki, kepemilikan institusional akan melakukan pengawasan dan mendorong manajer dalam menghasilkan laba berdasarkan aturan yang berlaku. Semakin besar proporsi saham yang dimiliki pihak institusi, maka akan semakin meningkat pengawasan terhadap manajer. Khurana dan Moser (2009) juga berpendapat bahwa besar kecilnya tingkat kepemilikan institusional akan mempengaruhi tindakan pajak agresif (Zia, Pratomo & Kurnia, 2018).

Penelitian ini akan dilakukan pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan & Minuman yang terdaftar di BEI tahun 2016–2019. Alasan memilih sub sektor makanan & minuman dikarenakan perusahaan ini memproduksi kebutuhan-kebutuhan hidup manusia sehingga perusahaan ini terus mendapatkan tempat bagi Investor untuk menginvestasikan modalnya. Penelitian ini juga dilakukan karena ingin melihat apakah perusahaan manufaktur sub sektor makanan & minuman ini melakukan penghindaran pajak atau tidak, karena melihat besarnya pangsa pasar yang dimiliki dan dengan laba perusahaan yang besar, serta beban pajak yang dibayarkan perusahaan pun tinggi, maka

memungkinkan perusahaan melakukan penghindaran pajak.

Maka berdasarkan fenomena yang terjadi, perlu dilakukan kajian lebih mendalam dengan melakukan penelitian mengenai *“Pengaruh Leverage dan Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019”*.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Leverage pada perusahaan manufaktur sub sector makanan & minuman yang terdaftar di BEI berkisar $> 0,5$ yang menyebabkan sebagian besar aset perusahaan adalah hasil pembiayaan dari hutang.
2. Adanya perusahaan yang mengalami penurunan nilai Kepemilikan Institusional yang disebabkan karena menurunnya jumlah saham institusional pada perusahaan.
3. Perusahaan manufaktur sub sector makanan & minuman yang terdaftar dilihat dari besarnya pangsa pasar yang dimiliki dan dengan laba perusahaan yang besar, serta beban pajak yang dibayarkan perusahaan pun tinggi, maka memungkinkan perusahaan melakukan penghindaran pajak

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang penelitian ini membatasi masalah penelitian yaitu Leverage dan Kepemilikan Institusional yang mempengaruhi Penghindaran Pajak sebagai alat ukur pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019.

1.4 Rumusan Masalah

1. Apakah Leverage berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada

Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019?

2. Apakah Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019?
3. Apakah Leverage dan Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap Penghindaran pajak pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk membuktikan pengaruh Leverage terhadap penghindaran pajak pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019.
2. Untuk membuktikan pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap penghindara pajak pajak pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019.
3. Untuk membuktikan pengaruh Leverage dan Kepemilikan Institusional terhadap kepemilikan pajak pajak pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, antara lain:

1. Mahasiswa jurusan Akuntansi, penelitian ini bermanfaat sebagai bahan

referensi untuk penelitian selanjutnya dan sebagai pembanding untuk menambah ilmu pengetahuan.

2. Masyarakat, sebagai saran informasi tentang aktifitas penghindaran pajak serta menambah pengetahuan tentang akuntansi khususnya perpajakan.
3. Perusahaan, dapat membantu dan menumbuhkan kesadaran untuk tidak melakukan penghindaran pajak, karena manfaatnya sendiri untuk kesejahteraan masyarakat lainnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Penghindaran Pajak

Penghindaran pajak adalah cara mengurangi pajak yang masih dalam batas ketentuan perundang-undangan perpajakan dan dapat dibenarkan, terutama melalui perencanaan pajak (Zahirah, 2017). Untuk meminimalkan kewajiban pajak dapat dilakukan dengan berbagai cara, baik yang masih memenuhi ketentuan perpajakan maupun yang melanggar peraturan perpajakan. Istilah yang sering digunakan adalah *tax evasion* dan *tax avoidance* (penghindaran pajak) (Puspita & Febrianti, 2017).

Menurut Pohan (2013), *tax avoidance* adalah upaya penghindaran pajak yang dilakukan secara legal dan aman bagi wajib pajak karena tidak bertentangan dengan ketentuan perpajakan, dimana metode dan teknik yang digunakan cenderung memanfaatkan kelemahan-kelemahan (*grey area*) yang terdapat dalam undang-undang dan peraturan perpajakan itu sendiri, untuk memperkecil jumlah pajak yang terutang. Penghindaran pajak atau *tax avoidance* adalah suatu tindakan yang legal yang berbeda dengan penyelundupan pajak. Biasanya perusahaan melakukan strategi-strategi atau cara-cara yang legal sesuai dengan aturan undang-undang yang berlaku, namun dilakukan dengan memanfaatkan hal-hal yang sifatnya ambigu dalam undang-undang sehingga dalam hal ini wajib pajak memanfaatkan celah-celah yang ditimbulkan oleh adanya ambiguitas dalam undang-undang perpajakan.

Penghindaran pajak didefinisikan sebagai suatu strategi pajak yang agresif yang dilakukan oleh perusahaan dalam meminimalkan beban pajak, sehingga kegiatan ini memunculkan resiko bagi perusahaan antara lain denda dan buruknya reputasi perusahaan dimata publik. Apabila penghindaran pajak melebihi batas atau melanggar hukum dan ketentuan yang berlaku maka aktivitas tersebut dapat tergolong ke dalam penggelapan pajak (*tax evasion*) (Ni Luh Putu Puspita Dewi, 2017).

Tax avoidance merupakan penghindaran pajak dengan cara mengurangi pajak yang masih dalam batas ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan dan dapat dibenarkan, terutama melalui perencanaan pajak. Penghindaran pajak dapat terjadi di dalam bunyi ketentuan atau tertulis di undang-undang dan berada dalam jiwa dari undang-undang tetapi berlawanan dengan jiwa undang-undang.

Menurut Budiman dan Setiyono (2015), *tax avoidance* adalah usaha untuk mengurangi, atau bahkan meniadakan hutang pajak yang harus dibayar perusahaan dengan tidak melanggar undang-undang yang ada.

Menurut Santoso dan Rahayu (2013), *tax avoidance* adalah usaha yang dilakukan oleh wajib pajak, apakah berhasil atau tidak, untuk mengurangi atau sama sekali menghapus utang pajak yang tidak melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan.

2.1.1.1 Pengukuran Penghindaran Pajak

Penelitian ini menggunakan ukuran penghindaran pajak seperti yang dilakukan oleh Hanlon & Heitzman (2010). Ada 12 teknik cara pengukuran penghindaran pajak menurut Hanlon & Heitzman (2010) tetapi dalam penelitian

ini menggunakan ukuran penghindaran pajak dengan ETR dan cash ETR disebabkan karena ukuran ini seringkali digunakan sebagai proksi penghindaran pajak dalam berbagai riset perpajakan (Hanlon & Heitzman, 2010) dan sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia (Astuti & Aryani, 2016).

Untuk pengukuran penghindaran pajak dengan ETR dan Cash ETR, Hanlon & Heitzman (2010) mengadopsi penelitian Dyreng *et al.* (2008). ETR dihitung dengan cara membagi beban pajak penghasilan dengan laba sebelum pajak. Penggunaan ETR diharapkan mampu memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai beban pajak yang akan berdampak pada laba akuntansi yang dapat dilihat dalam catatan atas laporan keuangan perusahaan. Cash ETR merupakan jumlah kas pajak yang dibayarkan dibagi dengan total laba sebelum pajak. ETR (effective tax rate) dan cash ETR diharapkan mampu mengidentifikasi penghindaran pajak perusahaan yang dilakukan dengan menggunakan perbedaan tetap maupun perbedaan temporer (Chen *et al.*, 2010). Perbedaan tetap maupun perbedaan temporer dapat dilihat dalam catatan atas laporan keuangan perusahaan (Astuti & Aryani, 2016).

ETR dihitung dengan menggunakan rasio total beban pajak penghasilan terhadap pre-tax income. Beban pajak penghasilan merupakan penjumlahan beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Pre-tax income adalah laba bersih sebelum dikurangi pajak penghasilan. Semakin kecil nilai ETR berarti penghindaran pajak oleh perusahaan semakin besar dan begitu pula sebaliknya semakin besar nilai ETR maka penghindaran pajaknya semakin kecil. Nilai ETR berkisar lebih dari 0 dan kurang dari 1. *Cash ETR* dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{CashETR} = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

Beban pajak (penghasilan pajak) adalah jumlah gabungan pajak kinidan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba-rugi pada suatu periode (A, 2019).

Laba sebelum pajak atau *Earning Before Tax* (EBT) adalah jumlah laba yang dimiliki sebelum dikurangi biaya pajak yang wajib dibayarkan. Nilai laba ini akan menunjukkan berapa banyak laba yang diterima perusahaan dari kegiatan operasionalnya tanpa embel-embel biaya pajak. Oleh karena itu, laba sebelum pajak sering juga disebut sebagai laba operasional (Martina, 2019).

2.1.2 Leverage

Leverage adalah salah satu rasio keuangan yang menggambarkan hubungan antara hutang perusahaan terhadap modal maupun asset perusahaan. Rasio leverage menggambarkan sumber dana operasi yang digunakan oleh perusahaan. Rasio leverage juga menunjukkan risiko yang dihadapi perusahaan. Rasio leverage adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan hutang. Rasio ini dapat melihat sejauh mana perusahaan dibiayai oleh hutang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal (Vidiyanna Rizal Putri, 2017).

Semakin tinggi leverage suatu perusahaan maka menunjukkan semakin tinggi ketergantungan perusahaan tersebut untuk membiayai asetnya dari pinjaman atau hutang. Hutang bagi perusahaan memiliki beban tetap yang berupa beban bunga. Beban bunga termasuk kedalam beban yang dapat mengurangi penghasilan kena pajak (*deductible expense*) sehingga penggunaan hutang akan memberikan hubungan positif terhadap aktivitas penghindaran pajak oleh suatu perusahaan (Arianandini & Ramantha, 2018).

Menurut Riyanto (2001) leverage adalah penggunaan aktiva atau dana dimana untuk menggunakannya perusahaan harus membayar biaya tetap. Sedangkan Weston dan Brigham (1998) mendefinisikan financial leverage sebagai tingkat penggunaan hutang sebagai sumber pembiayaan perusahaan. Dari beberapa pengertian menurut para ahli dapat disimpulkan bahwa leverage merupakan penggunaan hutang oleh perusahaan sebagai sumber pembiayaan untuk melakukan kegiatan perusahaan dimana untuk menggunakannya perusahaan harus membayar biaya tetap (Dedi Rossidi Utama, 2018).

Dengan tingginya rasio leverage menunjukkan bahwa perusahaan tidak solvabel, artinya total hutangnya lebih besar dibandingkan dengan total asetnya (Horne, 1997). Karena leverage merupakan rasio yang menghitung seberapa jauh dana yang disediakan oleh kreditur, juga sebagai rasio yang membandingkan total hutang terhadap keseluruhan aktiva suatu perusahaan, maka apabila investor melihat sebuah perusahaan dengan asset yang tinggi namun resiko leverage nya juga tinggi, maka akan berpikir dua kali untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Karena dikhawatirkan aset tinggi tersebut didapat dari hutang yang akan meningkatkan risiko investasi apabila perusahaan tidak dapat melunasi kewajibannya tepat waktu (Dedi Rossidi Utama, 2018).

2.1.2.1 Pengukuran Leverage

Berikut adalah pengukuran rasio leverage yang lazim digunakan dalam praktek untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya. Variabel leverage dalam penelitian ini diukur menggunakan proksi debt to assets ratio. Menurut Kieso, Weygandt & Wardfield (2011) rasio leverage dapat dirumuskan sebagai berikut (Novriyanti & Warga Dalam, 2020):

$$\text{Debt to asset ratio: } \frac{\text{TotalDebt}}{\text{TotalAsset}}$$

Debt to assets ratio adalah rasio yang mengukur seberapa besar aset perusahaan dapat menanggung hutang yang dimiliki korporasi tersebut. Apabila hasil dari debt to asset ratio tinggi maka semakin tinggi resiko perusahaan dalam melunasi kewajibannya. Menurut Kasmir debt to asset ratio juga bisa digunakan untuk mengukur seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan dapat mempengaruhi pengelolaan aset korporasi. (2010, hal.156) (Priharto, 2020).

2.1.3 Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham perusahaan oleh pemerintah, institusi keuangan, institusi berbadan hukum, institusi luar negeri dan institusi lainnya (Zahirah,2017). Kepemilikan institusi lain akan mendorong peningkatan pengawasan yang lebih optimal terhadap kinerja manajemen, karena kepemilikan saham mewakili sumber kekuasaan (source of power) yang dapat digunakan untuk mendukung atau sebaliknya terhadap keberadaan manajemen (Kartikawati,2009) (VidiyannaRizalPutri,2017).

Dengan adanya kepemilikan institusional di suatu perusahaan seharusnya memainkan peranan penting dalam memantau, mendisiplinkan dan mempengaruhi manajer. Institusi sebagai pemilik saham dianggap lebih mampu dalam mendeteksi kesalahan yang terjadi. Hal ini dikarenakan investor institusi lebih berpengalaman dibandingkan dengan investor individual. Sehingga semakin besar kepemilikan institusional yang dimiliki pihak institusi akan menyebabkan semakin besar tekanan yang diperoleh pihak manajemen perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak agar dapat memaksimalkan laba perusahaan (Zahirah, 2017).

2.1.3.1 Pengukuran Kepemilikan Institusional

Kepemilikan Institusional merupakan proporsi kepemilikan saham yang

diukur dengan presentase saham yang dimiliki oleh investor institusi dalam suatu perusahaan (Mardupi, 2009: 199). Kepemilikan Institusional dihitung dengan rumus sebagai berikut (Desaidan Dharmapala: 2006) (Mardiah Nursari, 2016):

$$\text{INST: } \frac{\text{Jumlah saham Institusional}}{\text{Jumlahsahamyangberedar}}$$

Saham Institusional adalah saham dari berbagai macam institusi, seperti institusi pemerintah, institusi berbadan hukum, institusi keuangan, institusi luar negeri, dan institusi lainnya pada akhir tahun (Edu saham, 2019).

Saham beredar mengacu pada saham perusahaan yang saat ini dimiliki oleh semua pemegang saham, termasuk blok saham yang dipegang oleh investor institusi dan saham terbatas yang dimiliki oleh pejabat dan orang dalam perusahaan (Tokopedia kamus keuangan).

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

NamaPeneliti	Judul	Variabel	Hasil
Azizah Zahirah(2017)	Pengaruh Leverage, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak	Leverage(X1), Kepemilikan Institusional(X2), Kepemilikan Manajerial(X3), Penghindaran pajak(Y)	Leverage, Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap penghindaran pajak dengan hubungan positif.
Vidiyanna Rizal Putri dkk(2017)	Pengaruh Leverage, Profitability, Ukuran Perusahaan Dan Proporsi Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance	Leverage(X1), Profitability(X2), Ukuran perusahaan(X3), Kepemilikan Institusional(X4), Tax Avoidance(Y)	Hasil ini Menunjukkan bahwa leverage dan profitability memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap tax avoidance karena perusahaan-perusahaan manufaktur sub sektor konsumsi merupakan perusahaan yang operasionalnya banyak dibiayai oleh hutang.
Adriyanti Agustina Putri dkk(2019)	Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Penghindaran Pajak	Kepemilikan Institusional(X1), Kepemilikan Manajerial(X2), PenghindaranPajak (Y)	Kepemilikan Institusional memiliki pengaruh positif terhadap penghindaran pajak.
Mardiah Nursari dkk	Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kepemilikan Institusional terhadap Tax Avoidance	Profitabilitas(X1), Leverag(X2), Kepemilikan Institusional(X3), Tax Avoidance(Y)	Profitabilitas, Leverage dan Kepemilikan Institusional, berpengaruh terhadap taxa avoidance,
Siti Nur Faizah dkk(2017)	Pengaruh return on asset, leverage, kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan terhadap tax avoidance	ROA (X1), Leverage (X2), Kepemilikan Institusional (X3), Tax Avoidance(Y)	Return OnAsset (ROA) Berpengaruh terhadap penghindaran pajak (tax avoidance), Leverage tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak (tax avoidance), Kepemilikan Institusional tidak

			Berpengaruh terhadap penghindaran pajak (tax avoidance)
Reinaldo(2017)	Pengaruh leverage, ukuran perusahaan, roa, kepemilikan institusional, kompensasi kerugian fiskal, dan csr terhadap taxa avoidance pada perusahaan Manufaktur sub sektor makanan dan minuman terdaftar di bei 2013-2015	Leverage(X1), Ukuran perusahaan(X2), Kepemilikan Institusional(X3), Kompensasi kerugian fiskal(X4), CSR(X5), tax avoidance(Y)	Leverag tidak berpengaruh signifikan terhadap Tax Avoidance, Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Tax Avoidance, ROA berpengaruh signifikan terhadap Tax Avoidance, Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap Tax Avoidance, Kompensasi Kerugian Fiskal berpengaruh signifikan terhadap Tax Avoidance, CSR berpengaruh Signifikan terhadap Tax Avoidance.
Isy karima Khaleda Zia dkk(2018)	Pengaruh Kepemilikan institusional dan multinationality dengan firm size dan leverage sebagai variabel kontrol terhadap tax avoidance	Kepemilikan institusional & Multinationality(X1), Firm size(X2), Leverage(X3), Variabel Kontrol (X4), Tax Avoidance(Y)	Kepemilikan institusional dan multinationality dengan firm size dan leverage sebagai variabel kontrol secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap tax avoidance
Ngadiman dkk (2014)	Pengaruh leverage, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak (tax avoidance) pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia 2010-2012	Leverage (X1), Kepemilikan Institusional (X2), Ukuran perusahaan (X3), penghindaran pajak(Y)	Leverage tidak memiliki pengaruh yang signifikan, sedangkan kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penghindaran pajak.

2.3 Kerangka Konseptual

Berdasarkan latar belakang masalah, landasan teori, dan uraian diatas, maka kerangka konseptual yang menggambarkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yaitu mengenai pengaruh Leverage dan Kepemilikan Institusional terhadap Penghindaran Pajak. Kerangka konseptualnya dapat digambarkan sebagai berikut:

2.2.1 Hubungan Leverage dengan Penghindaran Pajak

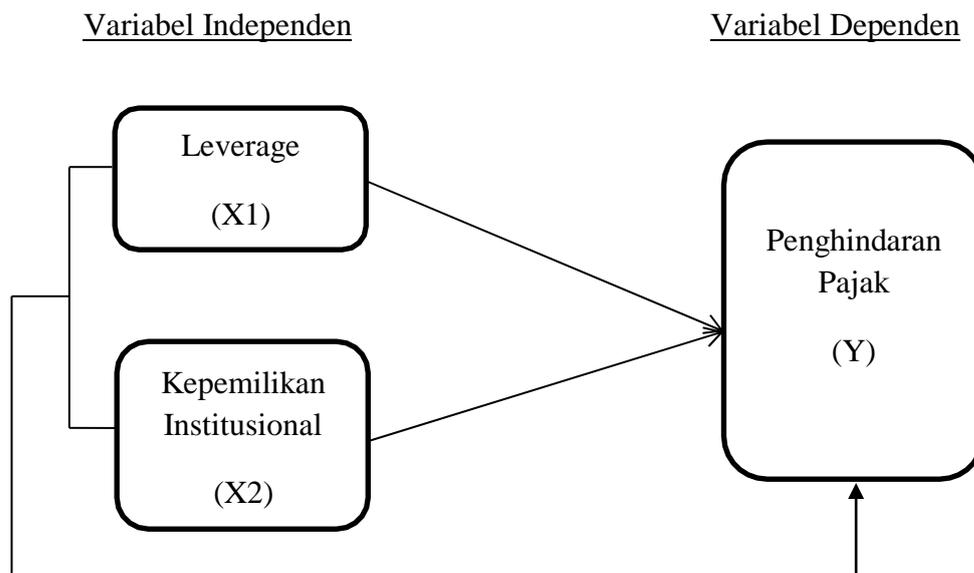
Perusahaan yang memiliki beban pajak tinggi dapat melakukan penghematan pajak dengan cara menambah utang perusahaan. Penambahan jumlah utang akan menyebabkan munculnya beban bunga yang dapat mengurangi laba sebelum kena pajak perusahaan, sehingga mengurangi beban pajak perusahaan yang harus dibayar. Oleh karena itu semakin tinggi tarif bunga maka akan memperbesar keuntungan yang diperoleh perusahaan berupa pengurangan laba atas hutang dan Bunga sehingga semakin tinggi tingkat penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan (Marfu'ah, 2015) (Zahirah, 2017).

2.2.2 Hubungan Kepemilikan Institusional dengan Penghindaran Pajak

Kepemilikan Institusional sangat berhubungan dengan penghindaran pajak. Dengan adanya kepemilikan institusional di suatu perusahaan memainkan peranan penting dalam memantau, mendisiplinkan dan mempengaruhi manajer. Semakin besar kepemilikan institusional yang dimiliki pihak institusi maka akan semakin besar tekanan yang diperoleh pihak manajemen perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak sehingga dapat memaksimalkan laba perusahaan (Zahirah, 2017).

2.2.3 Hubungan Leverage dengan Kepemilikan Institusional

Leverage dan Kepemilikan Institusional memiliki hubungan yang sangat erat, karena keduanya sering dimanfaatkan oleh perusahaan untuk meminimalisir beban pajak sehingga memudahkan perusahaan melakukan praktik penghindaran pajak.



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

2.3 Hipotesis

Berdasarkan perumusan masalah dan kerangka konseptual yang telah diuraikan peneliti, maka yang menjadi hipotesis dari penelitian ini adalah:

1. Leverage berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan & minuman yang terdaftar di BEI.

2. Kepemilikan Institusional berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan & minuman yang terdaftar di BEI.
3. Leverage dan Kepemilikan Institusional berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan & minuman yang terdaftar di BEI.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis Penelitian pada penelitian ini adalah Penelitian Asosiatif Kuantitatif. Penelitian kuantitatif biasanya menggunakan desain eksplanasi, yaitu untuk menguji hubungan antar-variabel yang dihipotesiskan. Pada jenis penelitian ini, jelas ada hipotesis yang akan diuji kebenarannya. Hipotesis itu sendiri menggambarkan hubungan antara dua atau lebih variabel untuk mengetahui apakah sesuatu variabel dipengaruhi atau tidak oleh variabel lainnya (Mulyadi, 2011). Data yang digunakan adalah data sekunder yaitu laporan keuangan dari perusahaan manufaktur sub sektor makanan & minuman yang terdaftar di BEI dari website www.idx.co.id. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui pengaruh leverage dan kepemilikan institusional terhadap penghindaran pajak.

3.2 Defenisi Operasional

Berdasarkan masalah dan hipotesis yang diuji, terdapat dua macam variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel independen (bebas) dan Dependen (terikat).

3.2.1 Variabel Independen (X)

Variabel Independen (Variabel Bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau sebab perubahan timbulnya variabel terikat (dependen). Variabel Independen disebut juga dengan variabel perlakuan, kausa, risiko, variabel stimulus, antecedent, variabel pengaruh, treatment dan variabel bebas.

Dapat dikatakan variabel bebas karena dapat mempengaruhi variabel lainnya (Erviani, 2016).

Leverage dapat diartikan sebagai gambaran kemampuan perusahaan untuk menggunakan aktiva atau dana yang mempunyai beban tetap untuk memperbesar tingkat penghasilan bagi pemilik perusahaan. *Leverage* menunjukkan seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal. Dapat disimpulkan bahwa *leverage* adalah penggunaan dana dari pihak eksternal berupa hutang untuk membiayai investasi dan asset perusahaan. Pembiayaan melalui hutang terutama hutang jangka panjang akan menimbulkan beban bunga yang akan mengurangi beban pajak yang harus dibayar oleh perusahaan.

Menurut (Zahirah, 2017) Kepemilikan Institusional adalah kepemilikan saham oleh pemerintah, institusi keuangan, institusi berbadan hukum, institusi luar negeri, dan dana perwalian serta institusi lainnya. Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham oleh pemerintah, institusi keuangan, institusi berbadan hukum, institusi luar negeri, dan dana perwalian serta institusi lainnya. Institusi-institusi tersebut memiliki wewenang untuk melakukan pengawasan atas kinerja manajemen.

3.2.2 Variabel Dependen (Y)

Variabel Dependen (Variabel Terikat) adalah variabel yang dipengaruhi, akibat dari adanya variabel bebas. Dikatakan sebagai variabel terikat karena variabel terikat dipengaruhi oleh variabel independen (variabel bebas). Variabel Dependen disebut juga dengan variabel terikat, variabel output, Konsekuen, variabel tergantung, kriteria, variabel terpengaruh, dan variabel efek

(Erviani, 2016).

Penghindaran pajak adalah rekayasa ‘tax affairs’ yang masih tetap berada didalam bingkai ketentuan perpajakan (lawful). Wajib Pajak melakukan penghindaran pajak dengan mentaati aturan yang berlaku yang sifatnya legal dan diperbolehkan oleh peraturan perundang-undangan perpajakan. Pemerintah tidak bisa melakukan penuntutan secara hukum, meskipun praktik penghindaran pajak ini akan mempengaruhi penerimaan negara dari sektor pajak.

Penghindaran pajak merupakan upaya untuk mengurangi atau meminimalkan beban pajak dengan cara-cara yang diperkenankan secara hukum. Jadi, dari sudut pandang hukum, *tax avoidance* merupakan tindakan legal dengan memanfaatkan celah atau kelemahan yang terdapat dalam ketentuan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Sebagaimana diketahui, peraturan perundang-undangan tentang perpajakan merupakan produk hukum. Tak semua produk hukum sempurna, masih ada *grey area* atau bagian abu-abu yang sering kali menjadi titik lemah dari peraturan perundang-undangan tersebut.

Menurut Anderson (2003) dalam setiani (2016), penghindaran pajak adalah cara mengurangi pajak yang masih dalam batas ketentuan perundang-undangan perpajakan dan dapat dibenarkan, terutama melalui perencanaan pajak (Zahirah, 2017). (Ratnasari & Nuswantara, 2020) Menurut Dyreng *et al*, 2008. Penilaian Penghindaran pajakdirumuskan sebagai berikut:

$$CETR: \frac{\text{BebanPajak}}{\text{labasebelum pajak}}$$

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sub sektor

makanan & minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019.

3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dimulai pada bulan Februari 2021 s/d Mei 2021.

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan/Minggu															
		Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Prariset/Riset			■	■												
2	Pengajuan Judul			■	■												
3	Penyusunan Proposal					■	■	■	■	■							
4	Seminar Proposal										■	■	■				
5	Pengumpulan Data											■	■	■			
6	Penyusunan Skripsi												■	■	■		
7	Bimbingan Skripsi													■	■	■	
8	Sidang Meja Hijau															■	■

3.4 Populasi & Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi dan sampel adalah dua hal yang berkaitan. Populasi adalah wilayah generalisasi berupa subjek atau objek yang diteliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulan (Hendryadi, 2010). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah populasi perusahaan manufaktur sub sector makanan & minuman yang menerbitkan laporan keuangan lengkap dimulai dari periode 2016-2019 yang berjumlah 26 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jumlah populasi dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3.2
Jumlah Populasi Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019

NO	KODE PERUSAHAAN	NAMA PERUSAHAAN
1	AISA	Tiga PilarSejahteraFoodTbk
2	ALTO	TriBanyan TirtaTbk
3	COCO	Wahana InterfoodNusantaraTbk
4	CAMP	CampineIceCreanIndustryTbk
5	CEKA	WilmarCahayaIndonesiaTbk
6	CLEO	Sariguna PrimatirtaTbk
7	DLTA	DeltaDjakartaTbk
8	DMND	DiamondFoodIndonesiaTbk
9	FOOD	SentraFood IndonesiaTbk
10	GOOD	GarudaFood PutraPutriIndonesiaTbk
11	HOKI	Buyung PoetraSembadaTbk
12	ICBP	IndofoddCBPSuksesMakmur Tbk
13	IKAN	EraMandiriCemerlangTbk
14	INDF	IndofoodSuksesMakmur Tbk
15	KEJU	MuliaBogaRaya Tbk
16	MLBI	MultiBintangIndonesiaTbk
17	MYOR	MayoraIndahTbk
18	PANI	PratamaAbadiNusaIndustriTbk
19	PCAR	PrimaCakrawalaAbadiTbk
20	PSDN	PrashidaAnekaNiagaTbk
21	PSGO	Palma SerasihTbk
22	ROTI	NipponIndosariCorporindoTbk
23	SKBM	SekarBumiTbk
24	SKLT	SekarLautTbk
25	STTP	Siantar TopTbk
26	ULTJ	UltraJayaMilkIndustryandTradingCompanyTbk

Sumber: BursaEfekIndonesia, 2020

3.4.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti. Dengan kata lain, sampel merupakan sebagian atau bertindak sebagai perwakilan dari populasi sehingga hasil penelitian yang berhasil diperoleh dari sampel dapat digeneralisasikan pada populasi (Hendryadi, 2010).

Teknik pengambilan sample dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, dimana teknik penentuan sampel dengan pertimbangan khusus sehingga layak dijadikan sampel (Hendryadi, 2010). Dengan metode tersebut, sampel dipilih berdasarkan karakteristik yang akan ditentukan. Adapun kriteria pemilihan sampel adalah sebagai berikut:

Perusahaan mempublikasikan laporan keuangan selama periode pengamatan dari tahun 2016-2019.

1. Laporan keuangan perusahaan disajikan dengan mata uang Rupiah.
2. Perusahaan yang memiliki rasio utang perusahaan $> 0,5$ kali

Tabel 3.3
Proses dan Hasil Seleksi Sampel Berdasarkan Kriteria

NO	KRITERIA	TOTAL
1	Perusahaan manufaktur sub sektor makanan&minuman Yang terdaftar diBEI selama tahun penelitian 2016-2019	26
2	Perusahaan mempublikasikan laporan keuangan selama periode pengamatan dari tahun 2016-2019.	8
3	Laporan keuangan perusahaan disajikan dengan mata uang Rupiah	8
4	Perusahaan yang memiliki rasio utang perusahaan $> 0,5$ kali	8
5	Perusahaanyangdijadikansampel	8

Sesuai dengan kriteria tersebut diatas, penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 8 perusahaan manufaktur sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Periode yang digunakan dalam penelitian ini adalah selama 4 tahun dari tahun 2016-2019.

Tabel 3.4
Sampel Penelitian Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan & Minuman di Bursa Efek Indonesia 2017-2019

NO	NAMAPERUSAHAAN	KODE PERUSAHAAN
1	DeltaDjakartaTbk	DLTA
2	Buyung PoetraSembadaTbk.	HOKI
3	IndofoodCBPSuksesMakmur Tbk	ICBP
4	MultiBintangIndonesiaTbk	MLBI
5	NipponIndosariCorpindoTbk.	ROTI
6	SekarBumiTbk.	SKBM
7	SekarLautTbk.	SKLT
8	UltaJayamilikIndustry&TradingCompany Tbk.	ULTJ

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan teknik studidokumentasi yaitu penggunaan data berupa catatan-catatan, laporan keuangan, maupun informasi lainnya yang terkait dengan perusahaan manufaktur subsector makanan & minuman pada Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019 yang diambil dari situs resmi BursaEfekIndonesiawww.idx.co.id.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Sebelum dilakukan uji hipotesis maka model regresi diuji terlebih dahulu dengan uji asumsi klasik. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan tidak terdapat masalah.

3.6.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah bagian statistika mengenai pengumpulan data, penyajian, penentuan nilai-nilai statistika, pembuatan diagram atau gambar mengenai sesuatu hal, disini data yang disajikan dalam bentuk yang lebih mudah dipahami atau dibaca. Suryoatmono (2004:18) menyatakan:

1. Ukuran Lokasi: mode, mean, median, dll
2. Ukuran Variabilitas: varians, deviasi standar, range, dll (Nasution,2017).

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

3.6.2.1 Uji Normalitas Data

Uji ini dilakukan untuk mengetahui distribusi data termasuk normal atau tidak. Pengujian normalitas data secara statistik menggunakan uji P-P Plot dan Uji Kolmogorov Smirnov (Kolmogorov-Smirnov test). Apabila nilai signifikan variabel independen bukan dummy kurang dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal, jika nilai signifikan variabel independen bukan dummy lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Apabila terdapat data yang tidak berdistribusi normal maka dapat dilakukan penghilangan nilai outlier dari data jika jumlah sampel besar untuk menormalkan distribusi data.

3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang memiliki nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Cara yang digunakan untuk menilainya adalah dengan melihat nilai faktor inflasi varian (Variance Inflasi Factor/VIF) yang tidak melebihi 4 atau 5.

3.6.2.3 Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual dalam suatu

pengamatan yang lain. Jika variasi residual dari suatu pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas, dan jika varian berbeda disebut heterokedastisitas. Model yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas. Dasar pengambilan keputusannya adalah jika pola tertentu, seperti titik-titik (poin-poin) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur, maka terjadi heterokedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik (poin-poin) menyebar dibawah dan diatas angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

3.6.3 Regresi Linier Berganda

Pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan dengan metode regresi linear yang digunakan untuk memprediksi seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila variabel independen dimanipulasi atau dinaik-turunkan nilainya. Jadi analisis regresi linear berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua. Untuk menguji pengaruh Leverage, Kepemilikan Institusional terhadap Tax Avoidance digunakan analisis regresi linear berganda. Dalam model analisis regresi linier berganda akan diuji secara simultan (uji F) maupun secara parsial (uji t). Statistik untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda dengan rumus:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y= Penghindaran Pajak

α = konstanta

β = koefisien regresi

X1 = Leverage

X2 = Kepemilikan Institusional

e = error

3.6.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis menggunakan uji statistik t. Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh variabel independen secara individual menerangkan variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan significance level 0,05 ($\alpha=5\%$). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- b) Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Berdasarkan data yang diperoleh, dapat diketahui perkembangan perusahaan sub sektor makanan & minuman adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1

**Data Penghindaran Pajak
Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan & Minuman yang ada di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2016-2019**

	Kode Saham	Tahun	Penghindaran Pajak		ETR
			Laba Sebelum Pajak	Beban Pajak	
1	DLTA	2016	327.047.654	72.538.386	0,22
		2017	369.012.853	89.240.218	0,24
		2018	441.248.118	103.118.133	0,23
		2019	412.437.215	94.622.038	0,23
2	HOKI	2016	59.027.797.500	15.205.766.152	0,26
		2017	64.384.420.849	16.420.307.909	0,26
		2018	120.822.298.064	30.627.161.799	0,25
		2019	142.179.083.420	38.455.949.448	0,27
3	ICBP	2016	4.989.254	1.357.953	0,27
		2017	5.206.561	1.663.388	0,31
		2018	6.446.785	1.788.004	0,28
		2019	7.436.972	2.076.943	0,28
4	MLBI	2016	1.320.186	338.057	0,26
		2017	1.780.020	457.953	0,26
		2018	1.671.912	447.105	0,27
		2019	1.626.612	420.553	0,26
5	ROTI	2016	369.416.841.698	89.639.472.867	0,24
		2017	186.147.334.530	50.783.313.391	0,27
		2018	186.936.324.915	59.764.888.552	0,31
		2019	347.098.820.613	110.580.263.193	0,31
6	SKBM	2016	30.809.950.308	16.508.091.585	0,53
		2017	31.761.022.154	5.880.557.363	0,18
		2018	20.887.453.647	4.932.821.175	0,23
		2019	5.163.201.735	4.206.032.677	0,81
7	SKLT	2016	25.166.206.536	6.396.753.750	0,25
		2017	27.370.565.356	4.399.850.008	0,16
		2018	39.567.679.343	7.613.548.091	0,19
		2019	56.782.206.578	11.838.578.678	0,20
8	ULTJ	2016	1.026.231	314.550	0,30
		2017	1.035.192	316.790	0,30
		2018	949.018	247.411	0,26
		2019	1.375.359	339.494	0,24

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa Nilai ETR berkisar **lebih dari 0 dan kurang dari 1** yang artinya perusahaan memungkinkan untuk melakukan penghindaran pajak karena, Semakin kecil nilai ETR berarti penghindaran pajak perusahaan semakin besar dan begitu sebaliknya semakin besar nilai ETR berarti penghindaran pajak perusahaan semakin kecil.

Tabel 4.2
Data Leverage
Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan & Minuman yang ada di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019

NO	KODE SAHAM	TAHUN	TOTAL UTANG	TOTAL ASET	LEVERAGE
1	DLTA	2016	185.422.642	1.197.796.650	0,15
		2017	196,197,372	1,340,842,765	0,14
		2018	239,353,356	1,523,517,170	0,15
		2019	212,420,390	1,425,983,722	0,14
2	HOKI	2016	150.171.012.622	370.245.134.305	0,40
		2017	100,983,030,820	576,963,542,579	0,17
		2018	195,678,977,792	758,846,556,031	0,26
		2019	207,108,590,481	848,676,035,300	0,24
3	ICBP	2016	10.401.125	28.901.948	0,36
		2017	11,295,184	31,619,514	0,36
		2018	11,660,003	34,367,153	0,34
		2019	12,038,210	38,709,314	0,31
4	MLBI	2016	1,454,398	2,275,038	0,63
		2017	1,445,173	2,510,078	0,57
		2018	1,721,965	2,889,501	0,59
		2019	1,750,943	2,896,950	0,60
5	ROTI	2016	1.476.889.086.692	2.919.640.858.718	0,50
		2017	1,739,467,993,982	4,559,573,709,411	0,38
		2018	1,476,909,260,772	4,393,810,380,883	0,33
		2019	1,589,486,465,854	4,682,083,844,951	0,33
6	SKBM	2016	633.267.725.358	1.001.657.012.004	0,63
		2017	599,790,014,646	1,623,027,475,045	0,37
		2018	730,789,419,438	1,771,365,972,009	0,41
		2019	784,562,971,811	1,820,383,352,811	0,43
7	SKLT	2016	272.088.644.079	568.239.939.951	0,48
		2017	328,714,435,982	636,284,210,210	0,52
		2018	408,057,718,435	747,293,725,435	0,54
		2019	410,463,595,860	790,845,543,826	0,51
8	ULTJ	2016	749.967	4.239.200	0,18
		2017	978,185	5,175,896	0,19
		2018	780,915	5,555,871	0,14
		2019	953,283	6,608,422	0,14

Dapat dilihat dari data di atas bahwa hasil perhitungan *Leverag* menggunakan menunjukkan rasio utang perusahaan > 0,5 kali, yang menunjukkan bahwa sebagian besar aset perusahaan adalah hasil pembiayaan dari hutang. Dengan demikian perusahaan sangat

mungkin melakukan penghindaran pajak karena, pendanaan keuangan oleh perusahaan yang berasal dari penggunaan hutang dapat memberi manfaat sebagai pengurang beban pajak.

Tabel 4.3
Data Kepemilikan Institusional
Perusahaan manufaktur sub sektor makanan & minuman yang terdaftar di Bursa
efek Indonesia periode 2016-2019

NO	KODE SAHAM	TAHUN	JUMLAH SAHAM INSTITUSIONAL	JUMLAH SAHAM YANG BEREDAR	KI
1	DLTA	2016	1.008.341.065	16.013.181	62,96
		2017	1.140.585.107	16.013.181	71,22
		2018	1.280.040.294	16.013.181	79,93
		2019	1.209.524.439	16.013.181	75,53
2	HOKI	2016	220.074.121.683	165.000.000.000	1,33
		2017	475.978.511.759	235.000.000.000	2,02
		2018	563.166.837.119	237.483.462.000	2,37
		2019	641.565.552.088	237.840.550.000	2,37
3	ICBP	2016	17.563.958	583.095	30,12
		2017	19.563.668	583.095	33,55
		2018	21.618.923	583.095	37,08
		2019	25.300.838	583.095	43,39
4	MLBI	2016	820.524	21.070	38,94
		2017	1.064.474	21.070	50,52
		2018	1.167.155	21.070	55,39
		2019	1.145.532	21.070	54,37
5	ROTI	2016	1.399.298.181.675	101.236.000.000	13,82
		2017	2.773.993.923.687	123.729.777.760	22,41
		2018	2.841.883.886.948	123.729.777.760	22,97
		2019	3.069.195.537.015	123.729.777.760	24,80
6	SKBM	2016	310.744.436.154	93.653.089.400	3,31
		2017	865.395.011.170	172.600.321.700	5,01
		2018	887.802.406.623	172.600.321.700	5,14
		2019	891.921.977.809	172.600.321.700	5,17
7	SKLT	2016	296.393.676.861	69.074.050.000	4,29
		2017	307.947.168.289	69.074.050.000	4,46
		2018	339.768.893.705	69.074.050.000	4,91
		2019	380.959.820.631	69.074.050.000	5,15
8	ULTJ	2016	4.084.876	577.676	7,07
		2017	4.076.593	577.676	7,06
		2018	4.660.272	577.676	8,07
		2019	5.548.439	577.676	9,60

Berdasarkan tabel diatas, Nilai Kepemilikan institusional mengalami fluktuasi pada perusahaan MLBI, sementara itu perusahaan lainnya mengalami kenaikan nilai kepemilikan institusional setiap tahunnya, Hal ini menyebabkan perusahaan biasa meminimalkan beban pajak karena Kepemilikan Institusional yang besar akan memperbesar pengawasan terhadap manajemen sehingga manajemen akan berusaha untuk

bekerja dengan lebih baik melaksanakan pengelolaan perusahaan dalam meningkatkan laba sehingga meminimalisir beban pajak untuk keberlangsungan hidup perusahaan.

4.1.2 Analisis Data

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, nilai minimum, dan nilai maksimu. Hasil penelitian yang dilakukan secara deskriptif dapat dilihat pada tabel 4.4 sebagai berikut.

Tabel 4.4 Deskriptif Statik

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	32	,14	,63	,3591	,16389
X2	32	1,33	79,93	24,8228	24,81135
Y	32	,16	,81	,2791	,11448
Valid N (listwise)	32				

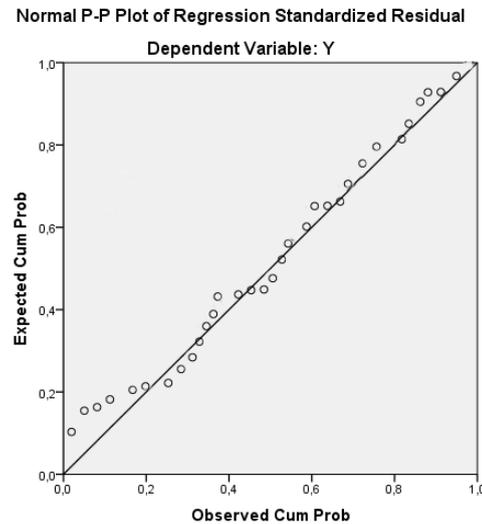
Berdasarkan hasil pengeolahan data pada tabel 4.4 diatas diperoleh hasil nilai variabel X1 yaitu minimum nilai perputaran kas yaitu 0,14, nilai maksimal sebesar 0,63 nilai mean sebesar 0,3591. Nilai variabel X2 yaitu minimum nilai perputaran piutang yaitu 1,33, nilai maksimal sebesar 79,93 nilai mean sebesar 24,8228. Nilai variabel Y yaitu minimum nilai probabilitas (ROA) yaitu 0,16 nilai maksimal sebesar 0,81 nilai mean sebesar 0,2791.

4.1.3 Uji Asumsi Klasik

4.1.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel dalam model regerasi, yaitu variabel terikat atau variabel bebas berdistribusi secara normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan dalam deteksi normalitas yaitu jika data menyebar disekitar garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regerasi memenuhi asumsi uji normalitas. Tetapi jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak

mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi uji normalitas.



Gambar 4.1 P-P Plot

Berdasarkan gambar 4.1 diatas menggambarkan bahwa hasil uji normal *probability plot* menggambarkan bahwa model memenuhi asumsi normalitas, yang dimana data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau garis histogramnya yang menunjukkan pola distribusi normal. Sehingga model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 4.5

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,00658274
Most Extreme Differences	Absolute	,140
	Positive	,108
	Negative	-,140
Test Statistic		,140
Asymp. Sig. (2-tailed)		,090 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel diatas nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 dapat diketahui bahwa nilai Kolmogrov-Sminrov berdistribusi secara normal, karena tidak memiliki tingkat signifikan dibawah 0,05. Nilai variabel yang telah memenuhi standart yang telah ditetapkan dapat dilihat dari Asymp.Sig. (2-tailed).

4.1.3.2 Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regerasi ditemukan adanya korelasi yang kuat antara variabel independen (bebas). Model regerasi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen (bebas). Uji multikolonieritas dapat dilihat dari nilai Varians Inflation Factor (VIF) yang tidak akan melebihi 5. Berikut ini adalah hasil dari pengujian dengan melakukan Uji Multikolinieritas pada saat data yang telah diolah sebagai berikut:

Tabel 4.6

Uji Multikolinearitas

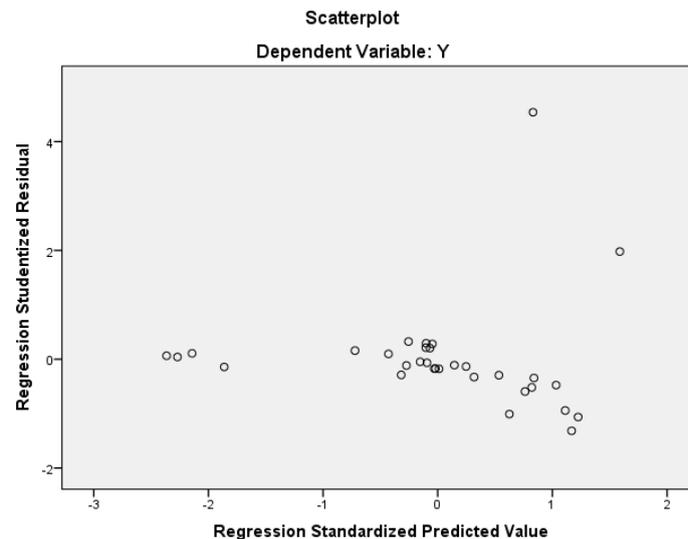
Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	,267	,057		4,650	,000		
X1	,082	,128	,118	,641	,526	,976	1,024
X2	-,001	,001	-,151	-,819	,420	,976	1,024

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk variabel leverage (DAR) atau X1 sebesar 1,024, dan variabel kepemilikan institusional (INST) atau X2 sebesar 1,024. Kedua variabel independen yakni leverage dan kepemilikan institusional memiliki nilai VIF dalam batas toleransi yang telah ditentukan (tidak melebihi 4 atau 5), sehingga tidak terjadi multikolinearitas dalam variabel independen penelitian ini.

4.1.3.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan dengan pengamatan yang lainnya. Jika variance dari residual satu pengamatan dengan pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan grafik *scatterplot* titik-titik yang terbentuk harus menyebar secara acak, baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Adapun beberapa cara untuk menguji ada atau tidak situasi heteroskedastisitas dalam varian error terms dalam model regresi.



Gambar 4.2 Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak. Tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Sehingga kondisi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.1.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis data di dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, dilakukannya penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh hubungan antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Penelitian ini memiliki satu variabel independen yaitu kinerja

keuangan dan satu varioabel dependen yaitu nilai perusahaan.

Tabel 4.7
Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	,267	,057		4,650	,000		
X1	,082	,128	,118	,641	,526	,976	1,024
X2	-,001	,001	-,151	-,819	,420	,976	1,024

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel diatas, maka di dapatlah persamaan regerasi linear berganda sebagai berikut.

$$Y = 0,267 + 0,082X1 + (-0,001X2) + e$$

Keterangan:

- a. Nilai *constant* 0,267. Hal ini berarti bahwa, jika leverage (DAR) dan kepemilikan institusional (INST) sama dengan nol atau *constant* maka nilai penghindaran pajak adalah 0,267.
- b. Nilai koefisien leverage (DAR) 0,082. Hal ini berarti jika leverage (DAR) mengalami peningkatan 1%, maka penghindaran pajak akan mengalami penurunan 0,082, artinya leverage berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Semakin naik leverage maka akan semakin menurun penghindaran pajak.
- c. Nilai koefisien kepemilikan institusional (INST) -0,001. Hal ini berarti jika kepemilikan institusional (INST) mengalami peningkatan 1%, maka penghindaran pajak mengalami penurunan -0,001, artinya kepemilikan

konstitusional berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Semakin naik kepemilikan konstitusional maka akan semakin menurun penghindaran pajak.

4.1.5 Uji Hipotesis

4.1.5.1 Uji T (Parsial)

Alasan uji t dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara parsial atau individual mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).

Berikut tabel hasil uji t (Uji Parsial):

Tabel 4.8

Uji T

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	,267	,057		4,650	,000		
X1	,082	,128	,118	,641	,526	,976	1,024
X2	-,001	,001	-,151	-,819	,420	,976	1,024

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel *coefficient* yang disajikan pada tabel diatas, untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 5\%$ dengan nilai t, untuk $n = 32$, variabel bebas $32-2 = 30$ adalah 1,697. Tabel diatas menunjukkan hasil parsialnya adalah sebagai berikut:

1) Variabel leverage (DAR)

$T_{hitung\ leverage\ (DAR)} = 0,641$ maka diperoleh $T_{hitung} < T_{tabel}$ atau $0,641 < 1,697$, nilai signifikan $0,526 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti bahwa variabel leverage (DAR) (x_1) secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap penghindaran pajak. Dimana artinya leverage tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

2) Variabel Kepemilikan Institusional (INST)

T_{hitung} Kepemilikan Institusional (INST) = -0,819 maka diperoleh $T_{hitung} < T_{tabel}$ atau $-0,819 < 1,697$ nilai signifikan $0,420 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti bahwa variabel Kepemilikan Institusional (INST) (x_2) secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap penghindaran pajak. Dimana artinya kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

4.1.5.2 Uji F (Simultan)

Uji statistik ini digunakan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara simultan mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y). Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS. Hasil perhitungan Uji-f dapat dilihat dalam tabel dibawah ini sebagai berikut:

Tabel IV.9

Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,017	2	,009	,637	,536 ^b
	Residual	,389	29	,013		
	Total	,406	31			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Untuk menguji hipotesis statistik di atas, maka dilakukan uji F pada tingkat $\alpha = 5\%$ adalah sebagai berikut:

$$F_{tabel} = n - k - 1 = 32 - 2 - 1 = 29$$

$$F_{hitung} = 0,637 \text{ dan } F_{tabel} = 4,201$$

Berdasarkan hasil pengujian diatas, nilai F_{hitung} leverage (DAR) dan kepemilikan institusional (INST) adalah sebesar 0,637 dan F_{tabel} diketahui

sebesar 4,201. Dengan demikian $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $0,637 < 4,201$, nilai signifikan $0,536 > 0,05$. Dengan demikian H_0 diterima (H_a ditolak). Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh negatif dan tidak signifikan secara simultan antara leverage (DAR) dan kepemilikan institusional (INST) terhadap penghindaran pajak. Dimana artinya leverage dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Sehingga apabila nilai leverage dan kepemilikan institusional naik secara bersamaan, maka tidak diikuti dengan peningkatan nilai penghindaran pajak.

4.1.5.3 Uji Koefisien Determinasi

Nilai R-square dari koefisien determinasi ini digunakan untuk melihat bagaimana variasi dari nilai variabel terkait dipengaruhi oleh nilai variabel bebas. Nilai koefisien determinasi ialah antara 0 dan 1. Apabila nilai R-square semakin mendekati satu maka akan semakin besar pengaruh variabel bebasnya terhadap variabel terikat. Berikut ini hasil dari pengujian statistiknya sebagai berikut:

Tabel IV.10

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,205 ^a	,042	-,024	,11585

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat hasil analisis secara keseluruhan menunjukkan nilai R-Square sebesar 0,042 menunjukkan bahwa korelasi atau hubungan variabel independen terhadap nilai perusahaan yaitu leverage dan kepemilikan institusional terhadap penghindaran pajak mempunyai tingkat

hubungan yaitu sebesar:

$$D = R^2 \times 100\%$$

$$D = 0,042 \times 100\%$$

$$D = 4,2\%$$

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel diatas, besarnya nilai R-Square dalam model regresi diperoleh sebesar 0,042. Hal ini berarti kontribusi yang diberikan leverage dan kepemilikan institusional terhadap penghindaran pajak adalah sebesar 4,2% sisanya 95,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.2. Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Laverage Terhadap Penghindaran Pajak

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan nilai $T_{hitung}^{laverage}$ (DAR) = 0,641 maka diperoleh $T_{hitung} < T_{tabel}$ atau $0,641 < 1,697$, nilai signifikan $0,526 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti bahwa variabel leverage (DAR) (x_1) secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penghindaran pajak.

Dimana artinya *laverage* tidak memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak. Sehingga apabila nilai *laverage* naik, maka tidak akan mempengaruhi kenaikan nilai penghindaran pajak. Semakin tinggi tarif bunga maka akan memperbesar keuntungan yang diperoleh perusahaan berupa pengurangan laba atas hutang dan bunga sehingga semakin tinggi tingkat penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan.

Berdasarkan hasil tersebut, disebabkan karena tingginya tingkat *leverage* sehingga mengakibatkan beban pajak yang rendah, dimana biaya bunga yang

ditimbulkan oleh pembiayaan dengan hutang merupakan biaya yang dapat dikurangi dengan pah. Sehingga hal tersebut dapat membuat perusahaan untuk lebih memilih dalam melakukan kegiatan modal dengan hutang agar bisa memanfaatkan keuntungan dari beban pajak yang ditimbulkan. Sementara itu, manfaat yang timbul dari terkendalinya nilai leverage yang dilakukan perusahaan adalah perusahaan dapat menarik investor untuk berinvestasi.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mardiah Nursari, 2016), dimana dalam penelitiannya disebutkan bahwa *leverage* memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak. Akan tetapi, penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Faizah & Adhivinna, 2017) yang mengatakan bahwa *leverage* memiliki tidak memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*).

4.2.2 Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan nilai T_{hitung} Kepemilikan Institusional (INST) = -0,819 maka diperoleh $T_{hitung} < T_{tabel}$ atau $-0,819 < 1,697$, nilai signifikan $0,420 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti bahwa variabel Kepemilikan Institusional (INST) (x_2) secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penghindaran pajak.

Dimana artinya kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak. Sehingga apabila nilai kepemilikan institusional naik, maka tidak akan mempengaruhi kenaikan nilai penghindaran pajak. Semakin besar kepemilikan institusional yang dimiliki pihak institusi maka akan semakin besar tekanan yang diperoleh pihak manajemen perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak sehingga dapat memaksimalkan laba perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, disebabkan karena semakin besarnya

nilai kepemilikan institusional sehingga berdampak pada ternyadinya kemungkinan besar praktik penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan. Pemilik institusional memiliki insentif untuk memastikan bahwasanya pihak manajemen dapat membuat keputusan yang bisa memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham institusional sehingga hanya fokus pada laba. Sementara itu manfaat yang didapatkan jika perusahaan dapat mengendalikan kepemilikan konstitusional yaitu berdasarkan besaran dan hak suara yang dimiliki, maka dapat memaksa para manager untuk fokus pada kinerja ekonomi sehingga dapat menghindari peluang untuk melakukan penghindaran pajak.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Faizah & Adhivinna, 2017) yang mengatakan bahwa kepemilikan institusional memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*). Akan tetapi penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ngadiman, 2014) yang menyebutkan bahwa kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak.

4.2.3 Pengaruh Leverage dan Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan nilai F_{hitung} leverage (DAR) dan kepemilikan institusional (INST) adalah sebesar 0,637 dan F_{tabel} diketahui sebesar 4,201. Dengan demikian $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $0,637 < 4,201$, nilai signifikan $0,536 > 0,05$. Dengan demikian H_0 diterima (H_a ditolak). Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh negatif dan tidak signifikan secara simultan antara leverage (DAR) dan kepemilikan institusional (INST) terhadap penghindaran pajak.

Dimana artinya leverage dan kepemilikan institusional tidak memiliki

pengaruh terhadap penghindaran pajak. Sehingga apabila nilai leverage dan kepemilikan institusional naik, maka tidak akan mempengaruhi kenaikan nilai penghindaran pajak.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut diketahui bahwa meningkatnya nilai leverage dan kepemilikan institusional dapat menyebabkan kemungkinan perusahaan melakukan penghindaran pajak. Sehingga untuk itu, diperlukan upaya maksimal yang dilakukan oleh perusahaan agar dapat mengendalikan nilai leverage dan kepemilikan institusional, hal ini juga bermanfaat bagi perusahaan. Karena jika perusahaan melakukan penghindaran pajak, maka akan berdampak pada berkurangnya pendapatan negara. Selain itu, penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan juga memiliki resiko bagi perusahaan, dimana hal tersebut dapat mempengaruhi keputusan investor untuk melakukan penanaman modal pada perusahaan yang melakukan penghindaran pajak.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Zahirah, 2017) yang mengatakan bahwa leverage dan kepemilikan institusional berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Akan tetapi, penelitian lain yang dilakukan oleh (Zia, Pratomo & Kurnia, 2018) mengatakan bahwa leverage dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Leverage dan Kepemilikan Institusional berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan & minuman yang terdaftar di BEI, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Leverage tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan & minuman yang terdaftar di BEI.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan & minuman yang terdaftar di BEI.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Leverage dan Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan & minuman yang terdaftar di BEI.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dalam hal ini, penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Perusahaan harus memperhatikan nilai laverage agar nilainya stabil dan mengalami peningkatan, karena semakin tinggi tarif bunga maka akan memperbesar keuntungan yang diperoleh perusahaan berupa pengurangan laba

atas hutang dan bunga sehingga semakin tinggi tingkat penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan.

2. Perusahaan harus memperhatikan nilai kepemilikan institusional agar memiliki nilai yang baik, dimana hal tersebut menyebabkan semakin besar kepemilikan institusional yang dimiliki pihak institusi maka akan semakin besar tekanan yang diperoleh pihak manajemen perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak sehingga dapat memaksimalkan laba perusahaan.
3. Untuk penelitian yang akan datang diharapkan agar menambah teori dan jurnal yang digunakan sebagai referensi dalam penelitian ini, serta dapat menambah faktor lain yang dapat mempengaruhi penghindaran pajak.

DAFTARPUSTAKA

- Arianandini, P. W., & Ramantha, I. W. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kepemilikan Institusional pada Tax. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 8.
- Astuti, T. P., & Aryani, Y. A. (2016). Tren Penghindaran Pajak Perusahaan Manufaktur di Indonesia Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2001-2014. *Jurnal Akuntansi*, 3.
- Budiman, J & Setiyono. (2014). Pengaruh karakter eksekutif terhadap penghindaran pajak (tax avoidance). Prosiding Simposium Nasional Akuntansi XV.
- Dedi Rossidi Utama, E. L. (2018). Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi*, 4.
- Edusaham, T. (2019,02 12). *Edu Saham*. Retrieved 0325, 2021, from edusaham.com
- Erviani, M. I. (2016, 0104). Retrieved 0325, 2021, from timur.ilearning.me
- Faizah, S. N., & Adhivinna, V. V. (2017). Pengaruh Return On Asset, Leverage, Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi*, 3.
- Hendryadi. (2010, januari 24). Retrieved maret 8, 2021, from teori online: teorionline.wordpress.com
- Makiwan, G. (2018). Analisis Rasio Leverage Untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal Bisnis, Manajemen dan Informatika*, 8.
- Mardiah Nursari, D. d. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan kepemilikan Institusional terhadap Tax Avoidance. *Prosiding Akuntansi*, 4.
- Martina. (2019, 12 03). *Ukirama*. Retrieved 03 25, 2021, from ukirama.com
- Mulyadi, M. (2011). Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 6.
- Nasution, L. M. (2017). Statistik Deskriptif. *Jurnal Hikmah*, 2.
- Ngadiman & Puspitasari, C. (2014). Pengaruh Leverage, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek

Indonesia 2010-2012. *Jurnal Akuntansi*, 3.

- Ngadiman, C. P. (2014). Pengaruh Leverage, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2010-2012. *Jurnal Akuntansi*, 5.
- Ni Luh Putu Puspita Dewi, N. N. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 4.
- Novriyanti, I., & Warga Dalam, W. W. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak. *Journal of Applied Accounting and Taxation*, 3.
- Priharto, S. (2020, 1224). *Accurate*. Retrieved 0325, 2021, from accurate.id
- Puspita, D & Febrianti, M. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia r. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 2.
- Putri dan Putra. (2017). Pengaruh Leverage, Profitability, Ukuran perusahaan dan proporsi kepemilikan institusional terhadap tax avoidance. *Jurnal ekonomi manajemen sumber daya*, 2.
- Ratnasari, D & Nuswantara, A. D. (2020). Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akunansi Unesa*, 4.
- Reinaldo, R. (2017). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Roa, Kepemilikan Institusional, Kompensasi Kerugian Fiskal, Dan Csr terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Terdaftar Di BEI 2013-2015. *JOMFekon*, 2.
- Tokopedia kamus keuangan*. (n.d.). Retrieved 03 25, 2021, from kamus.tokopedia.com
- Ulupui, P. R. (2016). Pengaruh Komite Audit, Proporsi Komisaris Independen, Dan Proporsi Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal akuntansi*, 2.
- Vidiyanna Rizal Putri, B. I. (2017). Pengaruh Leverage, Profitability, Ukuran Perusahaan Dan Proporsi Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sumber Daya*, 4.
- Zahirah, A. (2017). Pengaruh Leverage, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. *Jom Fekon*, 2.

Zia, I. K., Pratomo, D & Kurnia. (2018). Kepemilikan Institusional Dan Multinationality Dengan Firm Size Dan Leverage Sebagai Variabel Kontrol Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 3.

LAMPIRAN

Lampiran data penelitian

Penghindaran Pajak

	Kode Saham	Tahun	PenghindaranPajak		ETR
			Laba Sebelum Pajak	BebanPajak	
1	DLTA	2016	327.047.654	72.538.386	0,22
		2017	369,012,853	89,240,218	0,24
		2018	441,248,118	103,118,133	0,23
		2019	412,437,215	94,622,038	0,23
2	HOKI	2016	59.027.797.500	15.205.766.152	0,26
		2017	64,384,420,849	16,420,307,909	0,26
		2018	120,822,298,064	30,627,161,799	0,25
		2019	142,179,083,420	38,455,949,448	0,27
3	ICBP	2016	4.989.254	1.357.953	0,27
		2017	5,206,561	1,663,388	0,31
		2018	6,446,785	1,788,004	0,28
		2019	7,436,972	2,076,943	0,28
4	MLBI	2016	1,320,186	338,057	0,26
		2017	1,780,020	457,953	0,26
		2018	1,671,912	447,105	0,27
		2019	1,626,612	420,553	0,26
5	ROTI	2016	369.416.841.698	89.639.472.867	0,24
		2017	186,147,334,530	50,783,313,391	0,27
		2018	186,936,324,915	59,764,888,552	0,31
		2019	347,098,820,613	110,580,263,193	0,31
6	SKBM	2016	30.809.950.308	16.508.091.585	0,53
		2017	31,761,022,154	5,880,557,363	0,18
		2018	20,887,453,647	4,932,821,175	0,23
		2019	5,163,201,735	4,206,032,677	0,81
7	SKLT	2016	25.166.206.536	6.396.753.750	0,25
		2017	27,370,565,356	4,399,850,008	0,16
		2018	39,567,679,343	7,613,548,091	0,19
		2019	56,782,206,578	11,838,578,678	0,20
8	ULTJ	2016	1.026.231	314.550	0,30
		2017	1,035,192	316,790	0,30
		2018	949,018	247,411	0,26
		2019	1,375,359	339,494	0,24

Data Leverage

NO	KODE SAHAM	TAHUN	TOTALUTANG	TOTALASET	LEVERAGE
1	DLTA	2016	185.422.642	1.197.796.650	0,15
		2017	196,197,372	1,340,842,765	0,14
		2018	239,353,356	1,523,517,170	0,15
		2019	212,420,390	1,425,983,722	0,14
2	HOKI	2016	150.171.012.622	370.245.134.305	0,40
		2017	100,983,030,820	576,963,542,579	0,17
		2018	195,678,977,792	758,846,556,031	0,26
		2019	207,108,590,481	848,676,035,300	0,24
3	ICBP	2016	10.401.125	28.901.948	0,36

		2017	11,295,184	31,619,514	0,36
		2018	11,660,003	34,367,153	0,34
		2019	12,038,210	38,709,314	0,31
4	MLBI	2016	1,454,398	2,275,038	0,63
		2017	1,445,173	2,510,078	0,57
		2018	1,721,965	2,889,501	0,59
		2019	1,750,943	2,896,950	0,60
5	ROTI	2016	1.476.889.086.692	2.919.640.858.718	0,50
		2017	1,739,467,993,982	4,559,573,709,411	0,38
		2018	1,476,909,260,772	4,393,810,380,883	0,33
		2019	1,589,486,465,854	4,682,083,844,951	0,33
6	SKBM	2016	633.267.725.358	1.001.657.012.004	0,63
		2017	599,790,014,646	1,623,027,475,045	0,37
		2018	730,789,419,438	1,771,365,972,009	0,41
		2019	784,562,971,811	1,820,383,352,811	0,43
7	SKLT	2016	272.088.644.079	568.239.939.951	0,48
		2017	328,714,435,982	636,284,210,210	0,52
		2018	408,057,718,435	747,293,725,435	0,54
		2019	410,463,595,860	790,845,543,826	0,51
8	ULTJ	2016	749.967	4.239.200	0,18
		2017	978,185	5,175,896	0,19
		2018	780,915	5,555,871	0,14
		2019	953,283	6,608,422	0,14

Data Kepemilikan Institusional

NO	KODE SAHAM	TAHUN	JUMLAHSAHAM INSTITUSIONAL	JUMLAHSAHAM YANGBEREDAR	KI
1	DLTA	2016	1.008.341.065	16.013.181	62,96
		2017	1.140.585.107	16.013.181	71,22
		2018	1.280.040.294	16.013.181	79,93
		2019	1.209.524.439	16.013.181	75,53
2	HOKI	2016	220.074.121.683	165.000.000.000	1,33
		2017	475.978.511.759	235.000.000.000	2,02
		2018	563.166.837.119	237.483.462.000	2,37
		2019	641.565.552.088	237.840.550.000	2,37
3	ICBP	2016	17.563.958	583.095	30,12
		2017	19.563.668	583.095	33,55
		2018	21.618.923	583.095	37,08
		2019	25.300.838	583.095	43,39
4	MLBI	2016	820,524	21,070	38,94
		2017	1,064,474	21,070	50,52
		2018	1,167,155	21,070	55,39
		2019	1,145,532	21,070	54,37
5	ROTI	2016	1.399.298.181.675	101.236.000.000	13,82
		2017	2.773.993.923.687	123.729.777.760	22,41
		2018	2.841.883.886.948	123.729.777.760	22,97
		2019	3.069.195.537.015	123.729.777.760	24,80
6	SKBM	2016	310.744.436.154	93.653.089.400	3,31
		2017	865.395.011.170	172.600.321.700	5,01
		2018	887.802.406.623	172.600.321.700	5,14
		2019	891.921.977.809	172.600.321.700	5,17
7	SKLT	2016	296.393.676.861	69.074.050.000	4,29
		2017	307.947.168.289	69.074.050.000	4,46

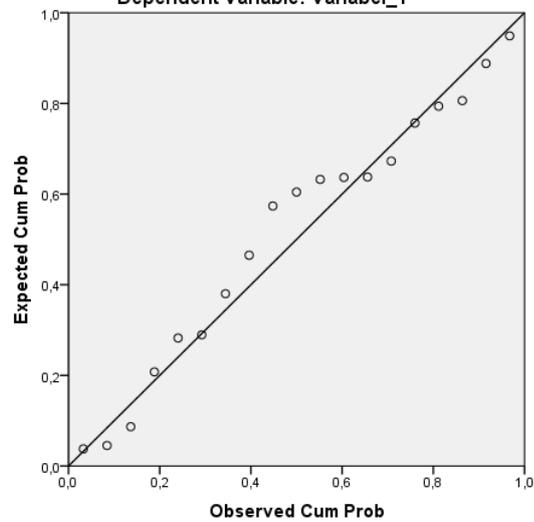
		2018	339.768.893.705	69.074.050.000	4,91
		2019	380.959.820.631	69.074.050.000	5,15
8	ULTJ	2016	4.084.876	577.676	7,07
		2017	4.076.593	577.676	7,06
		2018	4.660.272	577.676	8,07
		2019	5.548.439	577.676	9,60

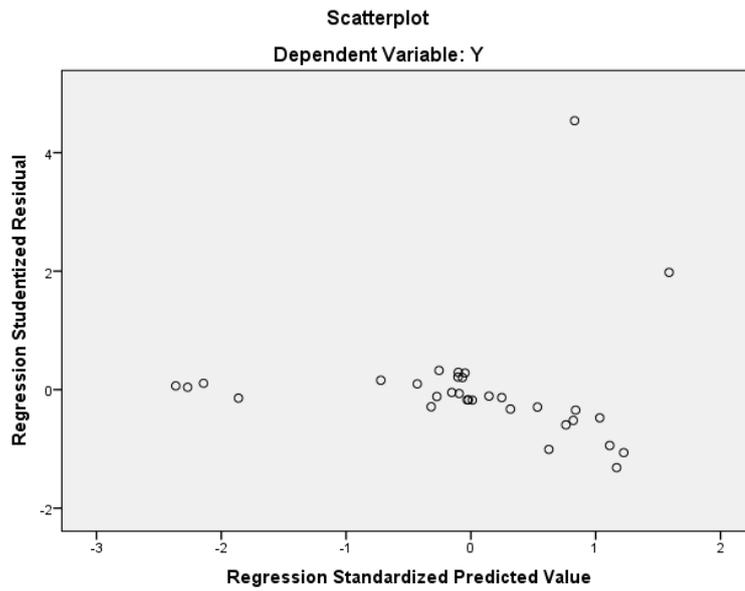
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	32	,14	,63	,3591	,16389
X2	32	1,33	79,93	24,8228	24,81135
Y	32	,16	,81	,2791	,11448
Valid N (listwise)	32				

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Variabel_Y





Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	,267	,057		4,650	,000		
X1	,082	,128	,118	,641	,526	,976	1,024
X2	-,001	,001	-,151	-,819	,420	,976	1,024

a. Dependent Variable: Y

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,017	2	,009	,637	,536 ^b
	Residual	,389	29	,013		
	Total	,406	31			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,205 ^a	,042	-,024	,11585

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Lampiran nilai t Tabel, F Tabel dan Durbin Watson

Tabel t

dk	0,1	0,05	0,025	0,01	0,005	0,001	0,0005
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657	318,309	636,619
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	22,327	31,599
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	10,215	12,924
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	7,173	8,610
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	5,893	6,869
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	5,208	5,959
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	4,785	5,408
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	4,501	5,041
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	4,297	4,781
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	4,144	4,587
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	4,025	4,437
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	3,930	4,318
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	3,852	4,221
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	3,787	4,140
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	3,733	4,073
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	3,686	4,015
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	3,646	3,965
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	3,610	3,922
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	3,579	3,883
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	3,552	3,850
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	3,527	3,819
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	3,505	3,792
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	3,485	3,768
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	3,467	3,745
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	3,450	3,725
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	3,435	3,707
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	3,421	3,690
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	3,408	3,674
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	3,396	3,659
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	3,385	3,646
31	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744	3,375	3,633
32	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738	3,365	3,622
33	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733	3,356	3,611
34	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728	3,348	3,601
35	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	3,340	3,591
36	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719	3,333	3,582

37	1,305	1,687	2,026	2,431	2,715	3,326	3,574
38	1,304	1,686	2,024	2,429	2,712	3,319	3,566
39	1,304	1,685	2,023	2,426	2,708	3,313	3,558
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	3,307	3,551
41	1,303	1,683	2,020	2,421	2,701	3,301	3,544
42	1,302	1,682	2,018	2,418	2,698	3,296	3,538
43	1,302	1,681	2,017	2,416	2,695	3,291	3,532
44	1,301	1,680	2,015	2,414	2,692	3,286	3,526
45	1,301	1,679	2,014	2,412	2,690	3,281	3,520
46	1,300	1,679	2,013	2,410	2,687	3,277	3,515
47	1,300	1,678	2,012	2,408	2,685	3,273	3,510
48	1,299	1,677	2,011	2,407	2,682	3,269	3,505
49	1,299	1,677	2,010	2,405	2,680	3,265	3,500
50	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	3,261	3,496
51	1,298	1,675	2,008	2,402	2,676	3,258	3,492
52	1,298	1,675	2,007	2,400	2,674	3,255	3,488
53	1,298	1,674	2,006	2,399	2,672	3,251	3,484
54	1,297	1,674	2,005	2,397	2,670	3,248	3,480
55	1,297	1,673	2,004	2,396	2,668	3,245	3,476
56	1,297	1,673	2,003	2,395	2,667	3,242	3,473
57	1,297	1,672	2,002	2,394	2,665	3,239	3,470
58	1,296	1,672	2,002	2,392	2,663	3,237	3,466
59	1,296	1,671	2,001	2,391	2,662	3,234	3,463
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	3,232	3,460
61	1,296	1,670	2,000	2,389	2,659	3,229	3,457
62	1,295	1,670	1,999	2,388	2,657	3,227	3,454
63	1,295	1,669	1,998	2,387	2,656	3,225	3,452
64	1,295	1,669	1,998	2,386	2,655	3,223	3,449
65	1,295	1,669	1,997	2,385	2,654	3,220	3,447
66	1,295	1,668	1,997	2,384	2,652	3,218	3,444
67	1,294	1,668	1,996	2,383	2,651	3,216	3,442
68	1,294	1,668	1,995	2,382	2,650	3,214	3,439
69	1,294	1,667	1,995	2,382	2,649	3,213	3,437
70	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648	3,211	3,435
71	1,294	1,667	1,994	2,380	2,647	3,209	3,433
72	1,293	1,666	1,993	2,379	2,646	3,207	3,431
73	1,293	1,666	1,993	2,379	2,645	3,206	3,429
74	1,293	1,666	1,993	2,378	2,644	3,204	3,427
75	1,293	1,665	1,992	2,377	2,643	3,202	3,425
76	1,293	1,665	1,992	2,376	2,642	3,201	3,423
77	1,293	1,665	1,991	2,376	2,641	3,199	3,421

78	1,292	1,665	1,991	2,375	2,640	3,198	3,420
79	1,292	1,664	1,990	2,374	2,640	3,197	3,418
80	1,292	1,664	1,990	2,374	2,639	3,195	3,416
81	1,292	1,664	1,990	2,373	2,638	3,194	3,415
82	1,292	1,664	1,989	2,373	2,637	3,193	3,413
83	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	3,191	3,412
84	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	3,190	3,410
85	1,292	1,663	1,988	2,371	2,635	3,189	3,409
86	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	3,188	3,407
87	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	3,187	3,406
88	1,291	1,662	1,987	2,369	2,633	3,185	3,405
89	1,291	1,662	1,987	2,369	2,632	3,184	3,403
90	1,291	1,662	1,987	2,368	2,632	3,183	3,402
91	1,291	1,662	1,986	2,368	2,631	3,182	3,401
92	1,291	1,662	1,986	2,368	2,630	3,181	3,399
93	1,291	1,661	1,986	2,367	2,630	3,180	3,398
94	1,291	1,661	1,986	2,367	2,629	3,179	3,397
95	1,291	1,661	1,985	2,366	2,629	3,178	3,396
96	1,290	1,661	1,985	2,366	2,628	3,177	3,395
97	1,290	1,661	1,985	2,365	2,627	3,176	3,394
98	1,290	1,661	1,984	2,365	2,627	3,175	3,393
99	1,290	1,660	1,984	2,365	2,626	3,175	3,392
100	1,290	1,660	1,984	2,364	2,626	3,174	3,390
∞	1,282	1,646	1,962	2,330	2,581	3,174	3,300

Tabel F

df untuk penyebut	df untuk Pembilang									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	647,789	799,500	864,163	899,583	921,848	937,111	948,217	956,656	963,285	968,627
2	38,506	39,000	39,165	39,248	39,298	39,331	39,355	39,373	39,387	39,398
3	17,443	16,044	15,439	15,101	14,885	14,735	14,624	14,540	14,473	14,419
4	12,218	10,649	9,979	9,605	9,364	9,197	9,074	8,980	8,905	8,844
5	10,007	8,434	7,764	7,388	7,146	6,978	6,853	6,757	6,681	6,619
6	8,813	7,260	6,599	6,227	5,988	5,820	5,695	5,600	5,523	5,461
7	8,073	6,542	5,890	5,523	5,285	5,119	4,995	4,899	4,823	4,761
8	7,571	6,059	5,416	5,053	4,817	4,652	4,529	4,433	4,357	4,295
9	7,209	5,715	5,078	4,718	4,484	4,320	4,197	4,102	4,026	3,964
10	6,937	5,456	4,826	4,468	4,236	4,072	3,950	3,855	3,779	3,717
11	6,724	5,256	4,630	4,275	4,044	3,881	3,759	3,664	3,588	3,526
12	6,554	5,096	4,474	4,121	3,891	3,728	3,607	3,512	3,436	3,374
13	6,414	4,965	4,347	3,996	3,767	3,604	3,483	3,388	3,312	3,250
14	6,298	4,857	4,242	3,892	3,663	3,501	3,380	3,285	3,209	3,147
15	6,200	4,765	4,153	3,804	3,576	3,415	3,293	3,199	3,123	3,060

16	6,115	4,687	4,077	3,729	3,502	3,341	3,219	3,125	3,049	2,986
17	6,042	4,619	4,011	3,665	3,438	3,277	3,156	3,061	2,985	2,922
18	5,978	4,560	3,954	3,608	3,382	3,221	3,100	3,005	2,929	2,866
19	5,922	4,508	3,903	3,559	3,333	3,172	3,051	2,956	2,880	2,817
20	5,871	4,461	3,859	3,515	3,289	3,128	3,007	2,913	2,837	2,774
21	5,827	4,420	3,819	3,475	3,250	3,090	2,969	2,874	2,798	2,735
22	5,786	4,383	3,783	3,440	3,215	3,055	2,934	2,839	2,763	2,700
23	5,750	4,349	3,750	3,408	3,183	3,023	2,902	2,808	2,731	2,668
24	5,717	4,319	3,721	3,379	3,155	2,995	2,874	2,779	2,703	2,640
25	5,686	4,291	3,694	3,353	3,129	2,969	2,848	2,753	2,677	2,613
26	5,659	4,265	3,670	3,329	3,105	2,945	2,824	2,729	2,653	2,590
27	5,633	4,242	3,647	3,307	3,083	2,923	2,802	2,707	2,631	2,568
28	5,610	4,221	3,626	3,286	3,063	2,903	2,782	2,687	2,611	2,547
29	5,588	4,201	3,607	3,267	3,044	2,884	2,763	2,669	2,592	2,529
30	5,568	4,182	3,589	3,250	3,026	2,867	2,746	2,651	2,575	2,511
31	5,549	4,165	3,573	3,234	3,010	2,851	2,730	2,635	2,558	2,495
32	5,531	4,149	3,557	3,218	2,995	2,836	2,715	2,620	2,543	2,480
33	5,515	4,134	3,543	3,204	2,981	2,822	2,701	2,606	2,529	2,466
34	5,499	4,120	3,529	3,191	2,968	2,808	2,688	2,593	2,516	2,453
35	5,485	4,106	3,517	3,179	2,956	2,796	2,676	2,581	2,504	2,440
36	5,471	4,094	3,505	3,167	2,944	2,785	2,664	2,569	2,492	2,429
37	5,458	4,082	3,493	3,156	2,933	2,774	2,653	2,558	2,481	2,418
38	5,446	4,071	3,483	3,145	2,923	2,763	2,643	2,548	2,471	2,407
39	5,435	4,061	3,473	3,135	2,913	2,754	2,633	2,538	2,461	2,397
40	5,424	4,051	3,463	3,126	2,904	2,744	2,624	2,529	2,452	2,388
41	5,414	4,042	3,454	3,117	2,895	2,736	2,615	2,520	2,443	2,379
42	5,404	4,033	3,446	3,109	2,887	2,727	2,607	2,512	2,435	2,371
43	5,395	4,024	3,438	3,101	2,879	2,719	2,599	2,504	2,427	2,363
44	5,386	4,016	3,430	3,093	2,871	2,712	2,591	2,496	2,419	2,355
45	5,377	4,009	3,422	3,086	2,864	2,705	2,584	2,489	2,412	2,348
df untuk penyebut	df untuk Pembilang									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
46	5,369	4,001	3,415	3,079	2,857	2,698	2,577	2,482	2,405	2,341
47	5,361	3,994	3,409	3,073	2,851	2,691	2,571	2,476	2,399	2,335
48	5,354	3,987	3,402	3,066	2,844	2,685	2,565	2,470	2,393	2,329
49	5,347	3,981	3,396	3,060	2,838	2,679	2,559	2,464	2,387	2,323
50	5,340	3,975	3,390	3,054	2,833	2,674	2,553	2,458	2,381	2,317
51	5,334	3,969	3,385	3,049	2,827	2,668	2,547	2,452	2,375	2,311
52	5,328	3,963	3,379	3,044	2,822	2,663	2,542	2,447	2,370	2,306
53	5,322	3,958	3,374	3,038	2,817	2,658	2,537	2,442	2,365	2,301
54	5,316	3,953	3,369	3,034	2,812	2,653	2,532	2,437	2,360	2,296
55	5,310	3,948	3,364	3,029	2,807	2,648	2,528	2,433	2,355	2,291
56	5,305	3,943	3,359	3,024	2,803	2,644	2,523	2,428	2,351	2,287
57	5,300	3,938	3,355	3,020	2,798	2,639	2,519	2,424	2,347	2,282
58	5,295	3,934	3,351	3,016	2,794	2,635	2,515	2,420	2,342	2,278
59	5,290	3,929	3,347	3,012	2,790	2,631	2,511	2,416	2,338	2,274
60	5,286	3,925	3,343	3,008	2,786	2,627	2,507	2,412	2,334	2,270
61	5,281	3,921	3,339	3,004	2,783	2,624	2,503	2,408	2,331	2,266
62	5,277	3,917	3,335	3,000	2,779	2,620	2,499	2,404	2,327	2,263
63	5,273	3,914	3,331	2,997	2,775	2,616	2,496	2,401	2,323	2,259

64	5,269	3,910	3,328	2,993	2,772	2,613	2,493	2,397	2,320	2,256
65	5,265	3,906	3,324	2,990	2,769	2,610	2,489	2,394	2,317	2,252
66	5,261	3,903	3,321	2,987	2,766	2,607	2,486	2,391	2,314	2,249
67	5,257	3,900	3,318	2,984	2,762	2,604	2,483	2,388	2,310	2,246
68	5,254	3,896	3,315	2,981	2,759	2,601	2,480	2,385	2,307	2,243
69	5,250	3,893	3,312	2,978	2,757	2,598	2,477	2,382	2,305	2,240
70	5,247	3,890	3,309	2,975	2,754	2,595	2,474	2,379	2,302	2,237
71	5,244	3,887	3,306	2,972	2,751	2,592	2,472	2,376	2,299	2,235
72	5,241	3,885	3,303	2,969	2,748	2,589	2,469	2,374	2,296	2,232
73	5,238	3,882	3,301	2,967	2,746	2,587	2,466	2,371	2,294	2,229
74	5,235	3,879	3,298	2,964	2,743	2,584	2,464	2,369	2,291	2,227
75	5,232	3,876	3,296	2,962	2,741	2,582	2,461	2,366	2,289	2,224
76	5,229	3,874	3,293	2,959	2,738	2,580	2,459	2,364	2,286	2,222
77	5,226	3,871	3,291	2,957	2,736	2,577	2,457	2,362	2,284	2,220
78	5,223	3,869	3,289	2,955	2,734	2,575	2,454	2,359	2,282	2,217
79	5,221	3,867	3,286	2,953	2,732	2,573	2,452	2,357	2,280	2,215
80	5,218	3,864	3,284	2,950	2,730	2,571	2,450	2,355	2,277	2,213
81	5,216	3,862	3,282	2,948	2,727	2,569	2,448	2,353	2,275	2,211
82	5,213	3,860	3,280	2,946	2,725	2,567	2,446	2,351	2,273	2,209
83	5,211	3,858	3,278	2,944	2,723	2,565	2,444	2,349	2,271	2,207
84	5,209	3,856	3,276	2,942	2,722	2,563	2,442	2,347	2,269	2,205
85	5,207	3,854	3,274	2,940	2,720	2,561	2,440	2,345	2,268	2,203
86	5,204	3,852	3,272	2,939	2,718	2,559	2,438	2,343	2,266	2,201
87	5,202	3,850	3,270	2,937	2,716	2,557	2,437	2,341	2,264	2,199
88	5,200	3,848	3,268	2,935	2,714	2,556	2,435	2,340	2,262	2,198
89	5,198	3,846	3,267	2,933	2,713	2,554	2,433	2,338	2,260	2,196
90	5,196	3,844	3,265	2,932	2,711	2,552	2,432	2,336	2,259	2,194
91	5,194	3,843	3,263	2,930	2,709	2,551	2,430	2,335	2,257	2,193
92	5,192	3,841	3,262	2,928	2,708	2,549	2,428	2,333	2,256	2,191
93	5,191	3,839	3,260	2,927	2,706	2,547	2,427	2,332	2,254	2,189
df untuk penyebut	df untuk Pembilang									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
94	5,189	3,838	3,258	2,925	2,705	2,546	2,425	2,330	2,252	2,188
95	5,187	3,836	3,257	2,924	2,703	2,544	2,424	2,328	2,251	2,186
96	5,185	3,834	3,255	2,922	2,702	2,543	2,422	2,327	2,249	2,185
97	5,183	3,833	3,254	2,921	2,700	2,542	2,421	2,326	2,248	2,183
98	5,182	3,831	3,252	2,919	2,699	2,540	2,420	2,324	2,247	2,182
99	5,180	3,830	3,251	2,918	2,697	2,539	2,418	2,323	2,245	2,181
100	5,179	3,828	3,250	2,917	2,696	2,537	2,417	2,321	2,244	2,179
∞	5,039	3,703	3,129	2,799	2,579	2,421	2,300	2,204	2,126	2,061

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Amanda Faradila Ardhi
NPM : 1705170117
Tempat dan Tanggal Lahir : Medan, 14 Juli 2000
Jenis Kelamin. : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat. : Jl. Garu III Griya Cendana No. 113D
No. Telepon. : 083193319030
Email. : amandafaradilaardhi@gmail.com

Data Orang Tua

Nama Ayah. : Syamsul Ardhi
Pekerjaan. : Wiraswasta
Nama Ibu. : Mita Hayati Tanjung
Pekerjaan. : Wiraswasta
Alamat. : Jl. Garu III Griya Cendana No. 113D

Pendidikan Formal

1. SD Muhammadiyah 30 Medan
2. SMP Muhammadiyah 01 Medan
3. SMA Muhammadiyah 01 Medan
4. Fakultas Ekonomi & Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, September 2021

AMANDA FARADILA ARDHI



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3, Medan, Telp. (061) 6624567, Kode Pos 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Amanda Faradila Ardhi
NPM : 1705170117
Dosen Pembimbing : Seprida Hanum Harahap, S.E., S.S., M.Si
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan
Judul Penelitian : Pengaruh Leverage dan Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan & Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016–2019

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab I	Cross check kembali	12/7/21	
Bab II	Cross check kembali	12/7/21	
Bab III	Cross check kembali	12/8/21	
Bab IV	Perbaiki analisis permasalahan	16/8/21	
Bab V	Perbaiki pembahasan dan kesimpulan	18/8/21	
Daftar Pustaka	Perbaiki daftar pustaka	23/8/21	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Selesai Bimbingan	25/8/21	

Medan, Agustus 2021

Diketahui oleh
Ketua Program Studi Akuntansi

(Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si)

Dosen Pembimbing

(Seprida Hanum Harahap, S.E., S.S., M.Si)



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapl. Mughtar Basri No. 3 (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Rabu, 05 April 2021* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Amanda Faradila Ardhi*
NPM. : 1705170117
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 14 Juli 2000
Alamat Rumah : Jln. Garuda 3 Griya Cendana No. 113 D Medan
Judul Proposal : Pengaruh Leverage Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	
Bab I	<i>Jelaskan bagaimana konsep variabel 'diikuti', mengapa harus tersedia faktor, Akumulasi (PTE & CTA) sama tambahkan data lain: Perilaku: Perilaku masyarakat Indonesia...</i>
Bab II	<i>Perbaiki Pembahasan Konsep perantara & seuaikan dengan pedoman</i>
Bab III	<i>Perbaiki maks.0 karena sudah, tambahkan sumber rujukan</i>
Lainnya	<i>Perbaiki Daftar Pustaka.</i>
Kesimpulan	Perbaikan Minor Seminar Ulang Perbaikan Mayor

Medan, 05 April 2021

TIM SEMINAR

Ketua

Fitriani Saragih, SE, M.Si

Sekretaris

Zulia Hanum, SE, M.Si

Pembimbing

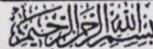
Sepriada Hanum Harahap, SE., SS., M.Si

Pembimbing

Elizar Sinambela, SE., M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Rabu, 05 April 2021* menerangkan bahwa:

Nama : Amanda Faradila Ardhi
NPM : 1705170117
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 14 Juli 2000
Alamat Rumah : Jln. Garu 3 Griya Cendana No. 113 D Medan
Judul Proposal : Pengaruh Leverage Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : Seprida Hanum Harahap, SE., SS., M.Si

Medan, 05 April 2021

TIM SEMINAR

Ketua

Fitriani Saragih, SE, M.Si

Sekretaris

Zulia Hanum, SE, M.Si

Pembimbing

Seprida Hanum Harahap, SE., SS., M.Si

Pembimbing

Elizar Sinambela, SE., M.Si

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Ade Gunawan, St., M.Si

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : Amanda Faradila Ardhi
NPM : 1705170117
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis (Akuntansi)
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri, baik dalam hal penyusunan proposal, pengumpulan dan penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi.
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut:
 - Menjiplak/plagiat hasil karya penelitian orang lain.
 - Merekayasa data angket, wawancara, observasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti memalsukan stempel, kop surat, atau identitas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti siding meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal/Makalah/Skripsi dan Penghunjukan Dosen Pembimbing" dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran sendiri.

Medan, 26 Agustus 2021

Pembuat Pernyataan





FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00492/BEI.PSR/08-2021
Tanggal : 16 Agustus 2021

Kepada Yth. : H. Januri, SE., MM., M.Si
Dekan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Amanda Faradila Ardhi
NIM : 1705170117
Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul “ **Pengaruh Leverage Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019**”

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



M. Pintor Nasution
Kepala Kantor



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 1073/IL.3-AU/UMSU-05/F/2021 Medan, 17 Ramadhan 1442 H
Lampiran : 29 April 2021 M
Perihal : **Izin Riset**

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln. Ir. H. Juanda Baru No. A5-A6 Ps. Merah Baru Kec. Medan Kota
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

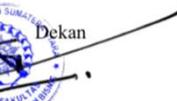
Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Amanda Faradila Ardhi
Npm : 1705170117
Program Studi : Akuntansi
Semester : VIII (Delapan)
Judul Skripsi : Pengaruh Leverage Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh




Dekan
H. Januri, SE., MM., M.Si

Tembusan :
1. Peninggal



Bila menjawab surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 1074/TGS/IL3-AU/UMSU-05/F/2021

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan
Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :
Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 01 Maret 2021

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Amanda Faradila Ardhi
N P M : 1705170117
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Leverage Dan Kepemilikan Institusional Terhadap
Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor
Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
Periode 2016-2019

Dosen Pembimbing : **Seprida Hanum Harahap, SE., SS., M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 29 April 2022**

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 17 Ramadhan 1442 H
29 April 2021 M



Dekan

H. Hanum, SE., MM., M.Si

Tembusan :
1. Peninggal.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 2102/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/19/2/2021

Medan, 19/2/2021

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Dengan hormat.
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Amanda Faradila Ardhi
NPM : 1705170117
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : Judul 1 : Faktor-faktor yang mempengaruhi pergantian Kantor Akuntan Publik pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI
Judul 2 : Banyak perusahaan yang belum mengetahui arti pentingnya Good Corporate Governance untuk peningkatan kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI
Judul 3 : Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI

Rencana Judul : 1. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pergantian Kantor Akuntan Publik
2. Pengaruh Good Corporate Governance terhadap kinerja keuangan
3. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Objek/Lokasi Penelitian : Judul 1 : Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI, Judul 2 : Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI, Judul 3 : Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Mohon

(Amanda Faradila Ardhi)



PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 2102/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/19/2/2021

Nama Mahasiswa : Amanda Faradila Ardhi
NPM : 1705170117
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan
Tanggal Pengajuan Judul : 19/2/2021
Nama Dosen pembimbing^{*)} : Seprida hanum, SE, M.si (25 Februari 2021)

Judul Disetujui^{**)}

Pengaruh leverage dan kepemilikan insidensial
terhadap penghindaran pajak pada perusahaan
Manufaktur Sub Sektor Makanan & Minuman Yang
terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019.

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

(Fitriani Saragih, SE, M.Si.)

Medan, 26-4-2021

Dosen Pembimbing

Seprida Hanum Hrp, SE, SS, M.

Keterangan:

*) Ditisi oleh Pimpinan Program Studi

**) Ditisi oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan foto dan upload ke-2 ini pada form online "Upload Pengajuan Judul Skripsi"



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, H
..... 20..... M

Kepada Yth,
Ketua/Sekretaris Program Studi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
Di
Medan



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : AMANDA FARADILA A

NPM : 1705170117

Tempat Tgl. Lahir : MEDAN 14 JULI 2000

Program Studi : Akuntansi /
~~Manajemen~~

Alamat Mahasiswa : JL. GARU 3 GRUYA CEND
ANA NO 113 D

Tempat Penelitian : BURSA EFEK INDONESIA

Alamat Penelitian : JL. I.R. H. JUANDA BARU
NO 45-A6. P.S. MERAH. KE
C. MEDAN KOTA

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui
Ketua/Sekretaris Program Studi

(Fitriani Saragih S.E., M.Sc.)

Wassalam
Pemohon

(AMANDA FARADILA APDHI)